

Edisi 365 | Agustus 2018
Dzulqo'dah - Dzulhijjah 1439 H

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

**Sambut
Kemerdekaan
dengan BerQurban**



Hadirilah
Kajian Intensif Tafsir & Hadis
Ahad, 19 Agustus 2018

*info hal 8

Bersama :
Prof.Dr. Muhammad Roem Rowi. MA

Ruang Darussalam, Masjid Al Falah, Jl.Raya Darmo 137.A, Surabaya



Lawang Agung

Pusat Kurma Terlengkap & Oleh-oleh Haji/Umroh

Oleh-Oleh Haji Ingat **Lawang Agung**



Selalu ada
yang Istimewa

Lawang Agung 1 : Jl. Gayungsari Barat X No. 45, Surabaya, Phone : +62 (31) 51512889

Lawang Agung 2 : Jl. Nyamplungan No. 75 Surabaya, Phone : +62(31) 3552898

Lawang Agung 3 : Jl. Soekarno Hatta No. 45, Malang, Phone : +62(341) 409699

Lawang Agung 4 : Jl. Mojopahit No. 11, Sidoarjo, (InsyaAllah dibuka tanggal 15 Agustus 2018)



Lawang Agung Pusat Kurma



LawangAgung_Pusat

www.lawangagung.com



**JANGKAU
HINGGA JAUH**



QURBAN? CUKUP GESEK AJA!

Tak perlu repot bawa uang, cukup gesek kartu debit/kredit Anda sudah bisa berqurban lewat YDSF. Manfaatkan kemudahan berdonasi lewat **EDC (Electronic Data Capture)** di gerai-gerai dan kantor kami.



Transfer Qurban

BNI Syariah 0999.9000.27 (kode bank 427)

An. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Gerai Surabaya: Matahari Tunjungan Plaza 3 (It.6),
Matahari Delta Plaza (It.4), Lawangagung Gayungsari,
Matahari Royal Plaza, Lottemart Karangpilang.
Gerai Sidoarjo: Lottemart Pepelegi Waru



IZIN TERBIT
Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN
PPG/STT/1992
Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah
Ir. H. ABDULKADIR BARAJA

Pengarah
SHAKIB ABDULLAH

Pemimpin Umum
JAUHARI SANI

Dewan Redaksi
ZAINAL ARIFIN EMKA

Anggota
HM. MACHSUN, ARIF PRASOJO

Pemimpin Redaksi
Ma'mun Affany

Redaktur Pelaksana
TIM MEDIA YDSF

Reporter
**Mahsun
Muhammad Kholiqul Aamiin
Ayu Siti M**

Desain dan Tata Letak
**A. Fuad Abd Al-Baqie
Okky Dian P**

Fotografer
Muchamad Baihaqi

Kontributor
**Aris M, Widodo AS, Andri Septiono,
Oki Bintang, Saiful Anam, Aris Yulianto**

Distribusi
Imam Zakaria

Penerbit
YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH
Alamat Redaksi: Graha Zakat,
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282.
Telp. (031) 505 6650, 505 6654

Fax. 505 6656

Marketing:

Hotline ☎ 081333093725 📠 57BA6274

website:www.ydsf.org

email:

majalahalfalah@gmail.com
majalahalfalah@yahoo.com

Sambung Amalan dengan Berqurban

Qurban. Merupakan salah satu amalan dimana umat muslim mengikuti petunjuk Allah sebagaimana yang dicontohkan oleh Nabi Ibrahim as dan Nabi Ismail as. Berasal dari bahasa Arab yakni Qurban yang berarti dekat. Karena melalui hewan tertentu yang disembelih, dapat melatih diri kita menjadi lebih dekat dengan kasih sayang Allah SWT.

Idul Qurban berada tepat tiga bulan setelah Ramadhan dan diperingati setiap 10 Dzulhijjah. Menjadi hari raya kedua terbesar bagi umat muslim, Idul Qurban memang selalu memiliki daya tarik tersendiri. Di saat memasuki Idul Qurban pula, umat muslim berbondong-bondong melakukan ibadah haji. Karena itu hari-hari menjelang Idul Qurban disebut dengan musim haji.

Kabar baiknya, kini makin banyak umat Islam yang kian sadar untuk mengeluarkan qurban. Umat sadar bahwa hukum berqurban adalah *sunnah muakkad* (sunnah yang sangat dianjurkan).

Sejatinya, amalan yang harus dikeluarkan untuk qurban pun cukup disesuaikan dengan kemampuan. Apabila dirasa berat dalam mengeluarkan qurban dalam satu tahun sekali, alangkah baiknya kita melatih diri menabung untuk bisa berqurban.

Melalui berqurban pula sebenarnya kita juga bisa menyebarkan dakwah. Karena masih banyak saudara muslim kita yang kurang mampu membutuhkan bantuan melalui hasil qurban. Dari berqurban juga bisa melatih kepedulian.

Pada edisi kali ini, Edisi Agustus 2018, Majalah *Al Falah* menghadirkan laporan penyaluran-penyaluran hewan qurban yang telah dilakukan tahun sebelumnya. Kami juga menyajikan kondisi terkini wilayah-wilayah yang akan menjadi titik penerima qurban di tahun 2018 ini. Para donatur pun juga bisa mendapatkan informasi bagaimana cara berqurban dengan mudah melalui YDSF.

Dengan adanya laporan dan rencana penyaluran qurban ini, kami berharap dapat menampilkan laporan kepada para donatur tentang berbagai penyaluran qurban yang telah kami lakukan. Karena amanah donatur adalah hal yang sangat penting bagi kami. Semoga kita tetap bisa terus menyambung amalan dari Ramadhan menuju Qurban dengan istiqomah sebagai wujud keimanan. Aamiin.

DAFTAR ISI

Agustus 2018

10

RUANG UTAMA

Berqurban di YDSF, menjadikan hewan kurban para *mudhahhy* (orang yang berqurban) menjangkau di pelosok-pelosok desa yang sangat membutuhkan dan jarang tersentuh oleh masyarakat perkotaan

3

Salam	3
Daftar Isi	4
Selasar	5
Jejak	6
Info LD	8

24

MUALAF

Alhamdulillah. Proses aku kembali menjadi seorang muslim tak ada halangan yang meghadang. Ikrarku lancar.

Kepemimpinan	20
Mualaf	24
Kolom	26
Uswah	28
Diskusi Hukum	32
Konsultasi Agama	34
Tapak Tilas	36
Halal Haram	38
Parenting	41

34

KONSULTSI AGAMA

Dalam ajaran Islam tidak ada kaitan peringkat anak dalam pernikahan

Bijja	42
Kesehatan	44
Pojok	45
Kisah Teladan	46
Teropong Donatur	48



SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah
Memakmurkan Masjid
Memberikan Santunan Yatim
Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

Pembina

Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc.
Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA.
H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.
Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

Pengurus

Ketua: Ir. H. Abdulkadir Baraja
Sekretaris: Shakib Abdullah
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987
Diperbarui Atika Ashible, S. H.
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

Menteri Agama RI
Nomor B.IV/02/HK.03/6276/1989

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT

Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya
Telp. (031) 505 6650, 505 6654
Fax. (031) 505 6656
Web: <http://www.ydsf.org>
E-mail: YDSF.info@ydsf.org
Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05,
Telp. (0333) 414 883, Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682
Cabang Sidoarjo: Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo,
Buduran, Sidoarjo, Telp/Fax. 031 99708149, 72407770
E-mail: sidoarjo@ydsf.org

Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No.8
Telp. (031) 398 0435, 77 88 5033

Kantor Kas Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346
Telp. 0334-8795932

YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember
Telp. 0331-540168/081-3503151
E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40
Petjaten Barat, Pasar Minggu,
Jaksel, Telp. 021-7945971/72

YDSF YOGYAKARTA

Jogokariyan MJ 3-670 Yogyakarta
55143, Telp. 0274-2870705
E-mail: yogyakartaydsf.or.id

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang
Telp. 0341-7054156, 340327
E-mail: malang@ydsf.or.id

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3
CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No.
800037406900

Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No.
701.0054.884

Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No.
860002528200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No.
0096.01.000771.30.7

Bank Bukopin Syariah: AC. No. 880.0360.031
Bank Jatim: AC. No. 0011094744

Bank Permata: AC. No. 2901131204

Bank Danamon: AC. No. 0011728144

Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027

KEMANUSIAAN: Bank BNI 46: AC. No.

00.498.385 71

QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No.

7001162677

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No.
800005709700

PENA YATIM

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743

PERHATIAN !

bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank
mohon menuliskan nama yayasan dana sosial Al-Falah secara lengkap
bukan singkatan (YDSF), untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke
031 5056656 atau konfirmasi via sms ke 081615445556

Semangat Menginspirasi

Alangkah bahagiannya bila antar sesama manusia saling memberi, saling berbagi, saling membantu dalam berbagai bentuk dan kesempatan yang dihadapinya. Semua itu bisa dilakukan dari hal yang terkecil sekalipun.

YDSF sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional bertugas menciptakan program untuk masyarakat. Program-program YDSF dibuat untuk dapat dimanfaatkan oleh orang lain. Oleh karena itu, hal ini bukan lagi masalah bagaimana kami diketahui oleh masyarakat, namun lebih kepada bagaimana kami dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Karya atau program terbaik YDSF bukan hanya memberi manfaat, namun diharapkan juga dapat menginspirasi orang lain. Maka dari itu, cita-cita kami adalah menjadi lembaga amil zakat nasional yang selalu menginspirasi orang lain lewat program yang kami ciptakan.

Kita berusaha selalu memperbanyak kebaikan dengan mengerjakan semua aktivitas berlandaskan asas kemanfaatan kepada diri sendiri dan orang lain. Dengan niat ibadah, sukarela tanpa harus dibebani banyak tuntutan, niscaya kebaikan itu akan memantulkan hasil baiknya.

Semakin banyak karya atau program yang diberikan, semakin produktif dan semakin banyak manfaat, akan semakin banyak amal kebaikan dan semakin banyak pula keberkahan (kebaikan yang berkelanjutan).

Mengapa bangsa lain lebih maju dari bangsa kita? Boleh jadi karena mereka lebih produktif, lebih banyak memberi makna pada sesama, lebih banyak bersyukur dengan memanfaatkan apa yang dimiliki, lebih banyak menghargai hak orang lain, lebih banyak simpati dan empatinya serta lebih banyak amal kebbaikannya. Marilah kita mulai perbaiki diri kita untuk menjadi lebih baik lagi, karena sebaik-baiknya diri adalah yang hari ini jauh lebih baik dari hari kemarin.

Barangsiapa memudahkan orang lain yang sedang kesulitan, niscaya Allah akan memudahkan baginya di dunia dan di akhirat (HR Muslim)



foto : fuad

Sumingah (kanan) bersama suami saat ditemui di rumahnya

Pesan Persaudaraan Lewat Qurban

“*Makin banyaknya penduduk yang datang, Ustadz Sunarya selaku tokoh masyarakat Desa Blimbing berharap perayaan Iduladha kali ini dapat mengikis ketergantungan warga akan bantuan-bantuan yang diberikan pemuka agama Kristen yang saat ini masih gencar*

Di Desa Blimbing, Kecamatan Mojo, Sumingah tampak ceria dengan hadirnya satu kilogram daging kambing qurban. Ibu dari dua anak yang sekaligus menjadi pengurus koperasi syariah di Desa Blimbing itu menerima

daging hewan qurban dari YDSF.

Di Pekarangan rumah warga, Kecamatan Mojo, 14 ekor kambing disembelih untuk dibagikan kepada kaum dhuafa di kampung sekitar. “Sangat jarang untuk beli daging, senang rasanya dapat

daging kambing untuk dibuat sate,” ucap Wagiman, suami Sumingah.

Masih banyak saudara muslim yang memerlukan uluran bantuan daging qurban. Seperti dilaporkan Dai YDSF, Ustadz Sunarya, penduduk Desa Blimbing

mayoritas kristen. Desa Blimbing memang menjadi pusat kristenisasi di Kediri.

Qurban menjadi amanah masyarakat untuk meredam gerakan kristenisasi di Mojo, Kediri. Warga merasa terbantu sekaligus seperti diingatkan kembali akan keluhuran ajaran Isam. Masyarakat desa memang tidak pernah membeli daging karena keadaan ekonomi. Adanya hewan qurban yang disalurkan YDSF membuat ketergantungan bantuan dari orang Kristen akan berkurang.

“Tahun lalu, jumlah daging qurban yang kami bagikan ke mereka saja rasanya belum cukup. Alhamdulillah hampir sebagian besar warga mendapat daging qurban, walau jumlahnya tidak begitu banyak,” tutur Sumingah.

Makin banyaknya penduduk yang datang, Ustadz Sunarya selaku tokoh masyarakat Desa Blimbing berharap perayaan Iduladha kali ini dapat mengikis ketergantungan warga akan bantuan-bantuan yang diberikan pemuka agama Kristen yang saat ini masih gencar.

Sumingah mengisahkan, sudah beberapa tahun ini daging qurban hanya datang dari YDSF. Pernah sekali dari warga, satu ekor kambing. “Untuk tahun ini sudah ada masjid, harapan saya ada yang berqurban di masjid. Saya juga mengusulkan kepada warga untuk menabung patungan

di koperasi untuk membeli hewan qurban,” ucap Sumingah ketika ditemui Al Falah di kediamannya.

Menurut Sunarya, YDSF sudah berkhidmat menyelenggarakan pelaksanaan ibadah qurban dengan semangat Qurban rame-rame, Jangkau Hingga Pelosok Desa. Baginya tema ini menunjukkan



Ibadah qurban menjadi ritual yang kuat dimensinya. Di dalamnya memuat pesan kesatuan bangsa, selaras dengan kegelisahan nasional yang dipicu perilaku elit

kesungguhan. Selaras dengan bobot ritual ibadah qurban sebagai sunnah muakkad, sunnah yang mendekati wajib. “Inilah ibadah yang amat dianjurkan dan diganjar balasan yang besar,” tuturnya.

Ibadah qurban menjadi ritual yang kuat dimensinya. Di dalamnya memuat pesan kesatuan bangsa, selaras dengan kegelisahan nasional yang dipicu perilaku elit. Di bawah kelamnya mendung kebijakan dan narasi miris elit bangsa, Tim Ekspedisi Qurban YDSF menyeruak dengan pesan

jernih. “Qurban menjadi tunggangan menepis pilu anak bangsa yang miskin dan merana di berbagai pelosok negeri,” tambah dia.

Juga peran global. Meniatkan diri sesuai namanya, Ekspedisi Qurban YDSF memanggul peran diplomasi kemanusiaan. “Kami juga menjadikan ibadah qurban sebagai cara humanis menyuarakan *voiceless people*, orang-orang yang tak punya cukup kekuatan untuk bersuara. Misalnya, masyarakat pegunungan. Ada yang hidup di tengah-tengah permukiman Kristenisasi,” jelasnya.

“Qurban, jalan indah menyapa saudara muslim yang hidup di kawasan minoritas,” ujarnya.

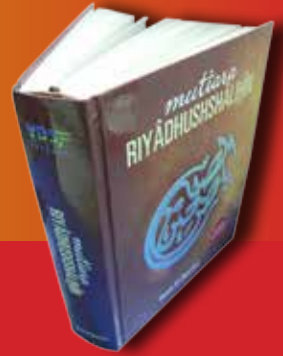
Ibu yang berdomisili di Dukuh Candilung, Desa Blimbing, Kecamatan Mojo, Kediri ini menjelaskan, pemberian daging hewan qurban dari YDSF sangatlah berarti dan dapat meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya berbagi dengan sesama melalui berqurban.

“Saya selalu berkata kepada anggota koperasi bahwa jangan hanya menerima dan menikmati pemberian hewan qurban dari YDSF. Kami harus mempunyai keinginan untuk berqurban, kalo keinginannya kuat, insyaallah akan diberikan jalan oleh Allah SWT,” tuturnya.

(M. Kholiqul Amiin, S.Pi)



Kajian Intensif *Tafsir dan Hadits*



Ahad, 19 Agustus 2018

Pkl. 08.30 - 10.00 WIB Kajian Riyadhush Shalihin

Pkl. 10.00 - 11.15 WIB Kajian Tafsir Ibnu Katsir

Bersama :
Prof.Dr. Muhammad Roem Rowi. MA

Ruang Darussalam, Masjid Al Falah,
Jl.Raya Darmo 137.A, Surabaya

Konfirmasi :

Ketik : Kajian (spasi) Nama (spasi) Jumlah Peserta

Contoh : Kajian Umar 3 Orang.

Kirim ke 081 615 44 55 56

*Apabila kamu melewati taman-taman surga,
minumlah hingga puas. Para sahabat bertanya,
"Ya Rasulallah, apa yang dimaksud taman-
taman surga itu?" Nabi Saw menjawab,
"Majelis-majelis taklim." (HR. Ath-Thabrani)*



www.ydsf.org



YDSF AL FALAH



@ydsfku

LAYANAN JEMPUT QURBAN

Kini berqurban semakin mudah.



Nikmati Layanan Kami cukup dengan SMS ke 081 615 445 556

dengan format ketik : Nama (spasi) alamat (spasi) waktu pengambilan.

Contoh : Fatih Kertajaya B.C No.17. Senin, 28 Juli 2018 pkl. 10.00

CALL CENTER 031 505 66 50/54

☎️ 📧 081 615 44 5556

Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah shalat karena Rabbmu; dan berqurbanlah (QS. Al Kautsar : 1-2)





YDSF Berqurban di Berbagai Pelosok

“ *Berqurban di YDSF, menjadikan hewan kurban para mudhahhy (orang yang berqurban) menjangkau di pelosok-pelosok desa yang sangat membutuhkan dan jarang tersentuh oleh masyarakat perkotaan* ”

Berbicara tentang sebuah perjalanan, mungkin pertanyaan ini yang akan muncul: seberapa jauh jarak yang kau tempuh? Seberapa lama waktu yang kau lalui? Seberapa banyak manusia yang kau sapa dan salami?

Namun, sebaik-baiknya sebuah perjalanan adalah dengan tujuan untuk kebaikan. Allah telah menyiapkan ladang kebaikan seluas langit dan bumi. Siapa pun yang melakukannya, Allah janjikan pahala sepuluh kali lipat dari amalnya.

Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) pun telah melakukan banyak perjalanan.

Tak peduli jarak yang ditempuh dan waktu yang dilalui. YDSF saat ini akan menyambut peringatan Idul Adha 1439 H. Masyarakat Indonesia sudah berbondong-bondong mempersiapkan hewan qurban untuk dibagikan kepada yang berhak.

YDSF mempunyai tim Ekspedisi Qurban yang terus berupaya menebarkan kebaikan. Menyapa mereka yang ada di pelosok desa, membawa amanah dari donatur.

Seruan dalam bentuk spanduk maupun pamflet berisi ajakan umat Islam untuk mengirimkan hewan qurban buat penduduk Gaza maupun

Rohingya bertebaran. Hampir setiap sudut jalanan ibu kota dipajang promosi seruan.

Manakah sebenarnya yang lebih diutamakan, apakah kampung sendiri atau tempat lain?

Rasulullah Saw bersabda: Harta zakat dari orang-orang di antara mereka, dikembalikan pada orang-orang fakir di antara mereka di mana berqurban itu ada. (HR. Imam Bukhari dan Muslim).

Maksudnya, harta yang diperoleh dari orang-orang sekitar lebih baik diserahkan atau dikembalikan kepada orang-orang fakir yang tinggal di sekitar pemberi zakat. Jika kurban atau zakat berasal dari

Indonesia, maka hendaknya dikembalikan kepada orang-orang Indonesia.

Meski demikian, Alquran maupun hadis tak melarang umat Islam menyerahkan kurban atau zakatnya kepada orang lain di luar tempat tinggalnya. Yayasan Dana Sosial Al Falah tiap tahun selalu menyalurkan hewan kurban ke berbagai pelosok di Indonesia agar distribusinya merata dan bisa dinikmati masyarakat luas terutama yang tidak mampu. Berbagai program ditawarkan untuk menggugah muslim yang mampu untuk ikut berqurban. Ada tabungan kurban dan fasilitas untuk menyalurkan hewan kurban ke desa-desa tujuan.

“Berqurban di YDSF, menjadikan hewan kurban para *mudhahhy* (orang yang berqurban) menjangkau di pelosok-pelosok desa yang sangat membutuhkan dan jarang tersentuh oleh masyarakat perkotaan,” ucap Ma'mun Affany, wakil direktur YDSF.

Ujung tombak dari YDSF ini adalah para relawan yang bekerja mendata wilayah-wilayah yang dinilai layak mendapatkan hewan kurban. Mereka juga bertugas menyalurkan hewan kurban ke kampung-kampung yang membutuhkan, meski akses menuju lokasi sulit. Dengan demikian para *mustahiq* (penerima kurban) bisa menikmati daging hewan kurban. Suatu kemewahan yang hanya bisa dinikmati setahun sekali.



Sejak 2006, Ekspedisi Qurban bergerak mengajak masyarakat dalam menjalankan ibadah berqurban di Hari Raya Iduladha. Namun, bukan membeli dan menyembelih hewan qurban yang menjadi pencapaian, melainkan kebaikan yang terjadi ketika seseorang berqurban.

Sejak 11 tahun silam, Ekspedisi Qurban telah menjangkau 33 Kabupaten, 136 Kecamatan, 222 Desa, 250 Dusun yang ada di Jawa Timur, Jawa Tengah dan Bali. Dari Magelang sampai Buleleng, Bali. Nikmat daging qurban

menjangkau daerah-daerah istimewa berpenduduk prasejahtera.

Tahun 1439 H, YDSF berencana akan menyalurkan 1000 ekor kambing dan 40 ekor sapi di berbagai pelosok desa. Salah satunya di Desa Sawangan-Magelang, Desa Klepu-Ponorogo, Desa Blimbing-Kediri, Desa Kabuh-Jombang.

“Kami menyalurkan melalui dai-dai YDSF yang memang sudah mengetahui peta lokasi dan potensi-potensi wilayahnya,” katanya. (M. Kholiqul Amiin, S.Pi)



foto : nasrullah

Lokasi penyembelihan hewan qurban di dusun Ngulakan, desa Kapuhan, Kec. Sawangan, Kab. Magelang, Jawa Tengah

Qurban di Kota Manfaat di Desa

Menggugah Semangat Warga Sawangan

Momen Idul Adha bagi umat yang tinggal di pelosok dan hidup di bawah garis kemiskinan, dirasakan sangat berarti. Menikmati daging hewan qurban setahun sekali.

Seringkali karena alasan lokasi jauh dari jangkauan, para *mudhahhy* (yang berqurban) tidak bisa menyalurkan hewan ke tempat terpencil. Akibatnya, hewan kurban berlimpah di wilayah perkotaan.

Penyaluran qurban oleh

YDSF di pelosok desa wilayah Sawangan, memberikan dampak positif bagi warga. Tahun ini program Ekspedisi Qurban YDSF kembali hadir di Magelang dan dilaksanakan Masjid Baiturrohman, tepatnya di Desa Ngulakan, Kecamatan Sawangan. Sasaran lainnya Dusun Kiyudan, Ngulakan, dan Treko. Ada 11 ekor kambing yang disalurkan.

“Memang masyarakat di sini sudah lama tidak melaksanakan qurban. Langkah YDSF menyalurkan

qurban menambah semangat kami untuk kembali berqurban,” kata Ustadz Masruhin selaku dai YDSF. Pesan dakwah YDSF cukup jelas: menyalurkan hewan qurban di pelosok desa yang kurang mampu sembari menggugah warga untuk turut melaksanakan qurban.

“Selama ini kami dipercaya menyembelih dan membagikan daging qurban di desa ini. Inshaallah tahun depan masyarakat akan kembali menggiatkan

berqurban secara kolektif, sehingga ke depan YDSF bisa meneruskan program ke dusun lain," ujarnya.

Dampak Kemaslahatan

Ustadz muda lulusan Pondok Pesantren Manarul Islam, Pesantren Tinggi Ilmu Fiqh dan Dakwah, Bangil, Pasuruan, akhirnya berhasil mengadakan pelaksanaan Idul Qurban di Sawangan.

Ustadz Masruhin memulai dengan memberikan pelajaran pada warga tata cara menyembelih yang baik dan benar sesuai Syar'i. Penyaluran awal hewan qurban YDSF dimulai tahun 2004. "Awalnya dikirim 6 ekor kambing. Berikutnya meningkat menjadi 12 ekor kambing. Tiga tahun terakhir ini 11 ekor," katanya.

Alhamdulillah, berselang empat tahun, tepatnya di



Ust. Masruhin



Memang masyarakat di sini sudah lama tidak melaksanakan qurban.

Langkah YDSF menyalurkan qurban menambah semangat kami untuk kembali berqurban

tahun 2008 hingga sekarang, angan-angannya dikabulkan Allah. Warga Sawangan sudah mulai meningkat kesadarannya. Warga sudah turut serta menyemarakkan perayaan Idul Qurban.

Perjuangan Masruhin tidak berhenti. Bapak dua anak ini berusaha memberikan pembelajaran qurban kepada warga di Dusun yang lain. Tahun 2008, ia berhasil mengajak warga yang didalamnya mayoritas Kristen untuk berqurban. Awalnya hanya ada satu ekor kambing, sekarang menjadi 5 kambing.

"Setidaknya untuk tahun ini, sudah ada warga yang patungan berqurban sapi, sementara satu ekor," ucap Masruhin.

Ustadz berpenampilan sederhana ini selalu keliling ke dusun-dusun lain untuk menyebarkan syiar Idul Qurban. Hewan pemberian dari YDSF juga tidak diberikan ke tempat yang sama. Tujuannya agar warga yang lain juga ikut merasakan nikmatnya mendapatkan daging. Walaupun setahun sekali.

"Saya memilih 3 dusun tersebut karena warganya mendukung kegiatan dakwah kami. Namun pemilihan tempat salur qurban selalu berpindah-pindah. Desa yang pernah mendapat hewan qurban dari YDSF yaitu desa Tegalsari, Keduren, dan Gondangan," ujarnya.

Respon Warga

Semua capaian itu, diakuinya karena banyak warga dan donatur yang sadar akan

pentingnya berqurban. Mereka dengan ikhlas mengeluarkan hartanya untuk berqurban. Kesaksian datang dari salah satu warga Dusun Ngulakan. Ridho Mustofa yang biasa dipanggil Ridho, ia merupakan santri yatim Ustadz Masruhin.

"Saya sangat senang mendapatkan hewan qurban dari Ust. Ruhin (sapaan akrab dari Masruhin), karena dapat membantu masyarakat Ngulakan yang membutuhkan," ucapnya.

Masih kata Ridho, yang membuat dirinya senang yaitu ketika prosesi penyembelihan kambing. Ia dan warga Ngulakan sangat antusias. "Tahun 2014, Ngulakan selalu diberi 3 ekor, terkadang 4 ekor. Bagi kami sudah sangat banyak," ujar siswa kelas 1 SMK Muhammadiyah 1 Salam.

"Saya mewakili warga Ngulakan, mengucapkan terimakasih kepada YDSF. Karena di luar Idul qurban, warga tidak makan daging kecuali kalau ada acara supitan (sunatan), upacara adat, dan pernikahan orang kaya," kata warga asli Dusun Ngulakan ini.

Selain Ridho, ada juga warga Dusun Treko bernama Sugeng. Ia sangat bersyukur adanya hewan qurban dari YDSF. "Di sini hanya mengandalkan dari YDSF, karena warga sini keadaan ekonominya belum mampu membeli hewan qurban," ucapnya kepada *Al Falah*. (Muhammad Kholiqui Amiin)

Qurban di Perkampungan Kristenisasi Kediri

foto : fuad

Lokasi penyembelihan hewan qurban di desa Blimbing, Kec. Mojo, Kediri

Seperti momen Idul Adha tahun lalu, tim Ekspedisi Qurban menjelajahi wilayah barat Pegunungan Wilis. Menyapa masyarakat di pelosok Desa Blimbing, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Jarak tidak menjadi masalah asal kebaikan meluas hingga ke pelosok negeri.

Penduduk Desa Blimbing hanya sekitar 120 keluarga setiap dusun. Sebagian besar buruh tani tembakau. Tak heran, kala tim Ekspedisi Qurban YDSF menjadi satu-satunya yang mengadakan penyembelihan hewan qurban, kedatangannya disambut hangat dan warga terus-menerus mengucapkan terima kasih.

Bahkan Wagiman, tokoh masyarakat Blimbing, sempat mengutarakan rasa malunya kepada tim YDSF. “Kami sungguh malu, kalian jauh-jauh mengantarkan daging ke rumah kami,” ujar Wagiman.

Fakta itu menggambarkan masih banyaknya wilayah yang belum tersentuh oleh semarak Idul Adha. Selain karena lemahnya kondisi finansial, sulitnya akses menuju desa-desa pelosok menjadi kendala utama pendistribusian hewan qurban. Perjalanan ke lokasi sungguh tidak mudah. Berbagai rintangan harus dilalui untuk bisa menyalurkan qurban.

“Jalan menuju lokasi pendistribusian hewan qurban sangatlah menantang,

dengan bersepeda motor ke gunung yang terjal berkerikil tanpa aspal, dan bebatuan. Hanya Allah yang membuat kami bisa melintasi semua itu,” kata Sunarya kepada *Al Falah*.

Semangatnya untuk menyalurkan hewan qurban untuk warga Mojo terus menyala. Tahun lalu wilayah Desa Blimbing mendapatkan 14 ekor kambing dari YDSF. Seperti dituturkan Ustadz Sunarya, ibadah qurban menebarkan kebahagiaan kepada sesama. Kebahagiaan yang tanpa disadari bisa mengeratkan rasa kasih sayang.

Kebahagiaan begitu nyata terpancar dari wajah mereka yang begitu lama tak disapa. “Selama 10 tahun tak

ada potong qurban di Desa Blimbing ini,” ucap dai YDSF di Kediri, Ustadz Sunarya.

Dampak Kemaslahatan

Ustadz kelahiran 10 juni 1972 mengemukakan, semua bahagia dengan adanya program Ekspedisi Qurban YDSF. Bahkan salah satu tempat pendistribusian hewan qurban, yaitu Desa Blimbing (daerah minoritas Islam) menyatakan bahwa belum pernah ada proses penyembelihan hewan qurban, kecuali dari YDSF.

“Alhamdulillah kami sangat senang dan berterima kasih adanya qurban ini, karena selama ini warga di sini tidak melaksanakan penyembelihan hewan qurban,” ucap tokoh masyarakat di desa Blimbing, Wagiman.

Adanya upacara penyembelihan hewan qurban dari YDSF dapat merekatkan umat islam di Kecamatan Mojo, “Awalnya

tidak pernah sholat ke masjid, namun sekarang banyak yang sholat ke masjid,” tutur Ustadz yang juga berprofesi sebagai guru agama Islam di SMP I Islam Kota Kediri.

“Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.” (QS. Muhammad : 7) Firman Allah Swt di atas yang membangkitkan Ustadz Sunarya berdakwah di wilayah pusat kristenisasi.

Kebahagiaan ini pun bertambah ketika ada satu keluarga mau masuk Islam di hari H Idul Adha. “Ini mengejutkan kami, karena fokus kami penyaluran qurban, tapi malah ada yang mau masuk Islam. Mereka suami, istri dan anak, masuk Islam dengan ikhlas. Mungkin karena mereka tiap tahun dikasih daging hewan qurban jadi merasa menemukan kembali saudaranya. Hidayah

datang kepada mereka,” tutur Sunarya.

Respon Warga

Motor penggerak yang menjadi inti dari penyaluran hewan qurban di beberapa titik salur ialah dai. Dai dituntut selalu memikirkan bagaimana hidayah Allah turun kepada umat. Karena menurut ustadz yang berdomisili di desa Tiron, RT 4 RW 2, banyak warga yang salut dan bersimpati jika dai memberikan hewan qurban. Tidak cuma bicara.

“Penyaluran hewan qurban yang ada di Kecamatan Mojo ada tiga titik, dan selalu berubah, hal itu saya lakukan untuk mensyiarkan Idul Qurban di desa lain. Pemandahan penyaluran tidak membuat warga kecewa, mereka justru senang karena bisa berbagi dengan sesama,” tuturnya.

Hal tersebut dapat menjadi gambaran bahwa titik qurban sangatlah penting untuk mensyiarkan agama Islam. “Dari Allah untuk Allah,” papar Sunarya. Masyarakat di Kecamatan Mojo, Kediri, sudah mulai paham akan fadhilah daging sapi dan kambing. Harapan masyarakat pembagian hewan qurban lebih banyak dan merata untuk mensyiarkan agama Islam di perkampungan kristenisasi Kediri.

“Saya sangat bersyukur donatur YDSF masih tetap istiqamah memberikan hewan qurban di wilayah kami. Bisa membangun kebersamaan,” tuturnya.

(M. Kholiql Amiin, S.Pi)



Saya sangat bersyukur donatur YDSF masih tetap istiqamah memberikan hewan qurban di wilayah kami. Bisa membangun kebersamaan



foto : nasrullah

Desa Klepu, Kec. Sooko, Ponorogo

Mengajak Warga Desa Klepu Berqurban



Kini hampir seluruh masjid atau musholla di wilayah desa Klepu melaksanakan prosesi penyembelihan hewan qurban

Klepu desa terpencil yang terkurung lembah perbukitan ujung lereng barat daya pegunungan Wilis, terhubung perbukitan bagian dari Pegunungan Kidul. Kendati terpencil, namun berada di perbatasan Kabupaten Ponorogo dengan Kabupaten Trenggalek. Lahan pertanian di kawasan ini rata-rata yang kurang subur. Sumber air juga kecil dan semakin kecil atau bahkan habis selama kemarau.

Menuju desa ini harus

menempuh jalanan terjal selebar empat meter. Dapat ditempuh, hanya dari arah ibu kota kecamatan Sooko sejauh tiga kilometer. Karena sebagian besar warganya miskin, daging sapi, kerbau, ataupun kambing merupakan menu langka, terlebih kaum dhuafa.

Dalam setahun paling banyak dua kali makan daging. Warga memaksakan diri membeli daging pada saat Idul Fitri. Berikutnya saat Idul Adha. Ini jika yang mengirim hewan qurbannya ke desa Klepu.

Menurut Ustadz Hadi Sukarsih, mayoritas masyarakat tidak mengenal ibadah qurban. Hanya mengenal hari rayanya saja, tetapi tidak untuk pelaksanaan penyembelihan hewan qurban. “Kesadaran berqurban belum ada. Padahal rata-rata warga mempunyai kambing,” ujar ustad kelahiran 6 Desember 1962 ini.

Upaya menanamkan pengetahuan tentang pentingnya berqurban sudah dilakukan para pendakwah sebelum Hadi Sukarsih. Ia

bersama para ketua takmir kemudian memelopori acara qurban di wilayah yang kental dengan kristenisasi ini. Sejak itu Idul Qurban menjadi sangat istimewa dan ditunggu-tunggu masyarakat Klepu. Karena akan ada pembagian daging qurban.

“Dengan adanya beberapa *mudhahhy* yang mengirimkan hewan qurbannya, alhamdulillah ada perubahan. Kambing dari YDSF sangat dirasakan warga Klepu,” ucapnya. Pemberian hewan qurban dari YDSF membuat warga Klepu mulai memenuhi perintah berqurban. Warga mulai merelakan kambingnya untuk qurban.

“Meskipun kalau dijual bisa mencapai jutaan rupiah, tetapi alhamdulillah saat ini sudah banyak warga yang merelakan untuk diqurbankan,” paparnya.

Uniknya, orang Klepu tak biasa berbagi pada sesama. “Jadi, kalau mendapat daging, ya dikonsumsi sendiri. Kiriman kambing dari YDSF membuat warga berpikir, orang Surabaya saja mau berbagi, masak orang sini tidak mau berbagi. Kini banyak warga yang sudah mulai sadar berbagi,” kata ustadz yang mempunyai peternakan ayam petelur ini.

Penyaluran

Tahun 2005 masjid dan musholla sekitar desa Klepu tidak pernah melaksanakan prosesi penyembelihan hewan qurban. Setelah salat id, warga langsung pulang. Tahun 2008, YDSF mengirim daging hewan qurban beku dari Australia ke wilayah Klepu.

“Pertama masyarakat



Ust. Hadi Sukarsih



Awalnya masyarakat Klepu sulit diajak berqurban. Apalagi bantuan dari kalangan gereja justru sangat besar. Bahkan mereka dengan mudah diajak berpindah agama. Sebelum tahun 2000, hampir 80% penduduk keluar dari agama Islam

belum menerima, karena belum berpengalaman mengelola daging beku, hingga harus mendatangkan Dinas Kesehatan. Akhirnya daging 1 pickup kami serahkan ke Pondok Ngabar,” kata Ustadz yang juga berprofesi sebagai guru Bahasa Inggris di MTS As Salam.

Tahun berikutnya ketika YDSF kembali membagi daging beku, warga yang awalnya menolak, setelah dicoba satu paket ternyata daging masih segar, warga mau menerima. Tahun 2010, YDSF tidak

memberikan daging beku, namun 16 ekor kambing berukuran sedang. Berlanjut hingga tahun ini hanya 12 ekor, tetapi berukuran besar.

“Awalnya masyarakat Klepu sulit diajak berqurban. Apalagi bantuan dari kalangan gereja justru sangat besar. Bahkan mereka dengan mudah diajak berpindah agama. Sebelum tahun 2000, hampir 80% penduduk keluar dari agama Islam,” ujarnya.

Ustadz Hadi terus berusaha mengajak kembali warga kembali ke agama Allah, Islam. Salah satu langkahnya, mengadakan perkumpulan organisasi ketakmiran yang kini berjumlah 17 masjid dan musholla. Perkumpulan ini mengajak masyarakat berqurban. Ia memastikan ketersediaan hewan qurban di setiap masjid dan musholla.

Kini hampir seluruh masjid atau musholla di wilayah Desa Klepu melaksanakan prosesi penyembelihan hewan qurban. Meskipun hanya satu ekor kambing sudah sangat berarti bagi masyarakat. Salah satu tempat perjudian sekarang telah menjadi masjid dengan jumlah hewan qurban cukup banyak.

Kiriman hewan qurban dari YDSF memotivasi masyarakat. “Ada warga yang mempunyai cara unik: membeli dua kambing jantan, satu diqurbankan, lainnya dijual, dijual untuk mendapat dua ekor lagi untuk nanti diqurbankan,” kata Ustadz Hadi.

(M. Kholiqul Amiin, S.Pi)



Ust. Arifin (kanan) saat mendistribusikan hewan qurban

Makna Qurban di Desa Utara Brantas



Warga di desa utara sungai Brantas ini sangat bersyukur setiap tahun bisa menerima hewan qurban dari YDSF

Sama halnya dengan Idul Fitri, Idul Adha juga dinanti-nanti umat Islam. Idul Adha menjadi momentum untuk berbagi kebahagiaan. Menjadi sarana untuk mengikat kembali kebersamaan. Nuansa itu sangat terasa ketika masyarakat bahu membahu menyembelih hewan qurban, memotong dan membagikan dagingnya bahkan ada yang kemudian dilanjutkan dengan acara memasak dan santap siang bersama.

Kebersamaan seperti ini terasa jelas di masyarakat desa utara sungai Brantas di

Jombang yang masih kental dengan kehidupan gotong royongnya. Menyaksikan penyembelihan hewan qurban ala masyarakat desa adalah sebuah pengalaman yang mengesankan.

Di perkotaan hewan qurban biasanya disembelih di rumah pemotongan hewan. Atau oleh panitia penyembelihan hewan qurban tanpa melibatkan banyak masyarakat sekitar. Di desa utara sungai Brantas, masyarakat bersama panitia rame-rame melakukan semuanya.

Penyembelihan dan

pemotongan dilakukan di tempat terbuka sehingga bisa disaksikan warga. Aktivitas ibadah ini dikoordinasi oleh pengurus mushola atau masjid dalam lingkup RT. Nah, karena ada banyak mushola, maka penyembelihan qurban pun bisa dijumpai di banyak lokasi. Warga yang ingin berqurban sudah mendaftarkan diri kepada panitia mushola beberapa hari sebelum Idul Adha.

Pemandangan menggairahkan seperti itu tidak terlihat di utara sungai Brantas. Masyarakat yang

mayoritas hidup di bawah garis kemiskinan membuat mereka tidak bisa berqurban. Bahkan mereka jarang bisa makan daging qurban.

Alhamdulillah, sejak tahun 2009, senyum lebar telah menghiasi warga utara sungai Brantas. Saat Idul Qurban, warga jadi ikut merasakan nikmatnya makan daging qurban. Setahun sekali.

“Dengan kehadiran hewan qurban dari YDSF, membuat pembagian hewan qurban lebih merata. Mereka sangat bersyukur dan berterima kasih kepada donatur hewan qurban,” tutur Arifin, Dai YDSF Jombang kepada *Al Falah*.

Ya, sejak tahun 2009, Ustadz Arifin ditugasi Yayasan Dana Sosial Al Falah ke Jombang untuk berdakwah ke daerah-daerah pelosok. Sejak itulah ada prosesi penyembelihan hewan qurban di beberapa desa yang berada di utara sungai Brantas.

“Pemberian hewan qurban dari YDSF sekitar 15 ekor untuk dibagikan kepada

5 sampai 8 titik salur yang berada di wilayah taklim saya. Desa Latsari, Jogoroto, Panasan, Sumpersari, Katemas, Munungkerep, Manduro, Pesantren dan masih banyak lagi. Bergantian supaya banyak yang merasakan,” kata Ustadz muda ini.

Titik salur di wilayah dakwah Ustadz Arifin merupakan desa yang berada di pedalaman Jombang. Sebagian besar bekerja membuat anyaman tikar dari daun pandan, mencari kayu di hutan. Ada juga warga yang bertani tembakau dan berkebun. Rata-rata rumah warga terbuat dari kayu.

“Uniknya di desa ini ada masjid kecil berukuran 6 x 8 m. Ketua takmirnya buta dan sudah tua, tetapi tetap semangat menghidupkan masjid. Setiap saya ke sana, rela tidak pergi ke hutan. Beliau memanggil warga untuk datang ke masjid mengikuti taklim kami,” tutur Ustadz kelahiran 23 April 1984 ini.

Buruh

Pengalaman serupa dialami oleh Dai YDSF yang wilayah tugasnya di Jombang. Ustadz Dhofar mengungkapkan, wilayah dakwahnya mayoritas warganya juga hidup di bawah garis kemiskinan.

“Desa ini saksi nyata bahwa tembakau hanya membuat kaya perusahaan rokok saja,” tuturnya.

Sepanjang Desa Kayen sampai Desa Jatisari, Kabuh, Jombang. Sepanjang desa, sungguh sepanjang desa, yang tampak hanya rumah gubuk beralas tanah beratap genteng tua. Kemiskinan begitu nyata dan begitu dekat. Tau apa pekerjaan mereka? Berpuluh tahun menjadi buruh tani tembakau. Tak ada perubahan taraf hidup mereka. “Tidak ada!” seru Ustadz Dhofar yang juga dai YDSF di Jombang.

Kondisi tersebut tidak menyurutkan semangat warga utara sungai Brantas untuk beribadah kepada Allah SWT. Dalam segala keterbatasan, mereka tetap berusaha agar menjadi Hamba Allah yang bisa bersyukur.

“Warga di desa utara sungai Brantas ini sangat bersyukur setiap tahun bisa menerima hewan qurban dari YDSF. Meskipun jumlahnya masih sedikit, namun sangat berarti bagi warga. Mereka berharap bisa lebih banyak lagi agar bisa didistribusikan ke desa yang lain,” katanya.

Beralasan. Sebab sesungguhnya masih banyak wilayah yang membutuhkan, karena kondisi pedalaman yang mayoritas miskin ini,” tutur Ustadz Dhofar. ***
(M. Kholiq A,S.Pi)



Ust. Dhofar saat menjelaskan strategi dakwahnya



Oleh: Misbahul Huda

Founder Rumah Kepemimpinan Indonesia
(misbahuhuda63@gmail.com)

foto : baihaqi

Giving and Forgiving

Pemberian empati dan maaf (*forgiving*) dalam bisnis itu berbuah loyalitas pelanggan yang tak tergantikan

Kemenangan 'kompetisi' *ukhrawi* sepanjang bulan ramadan baru saja dirayakan dengan Idulfitri, dengan banyak memberi dan memaafkan. Bagaimana *spirit giving and forgiving* itu juga tercermin dalam manajemen bisnis.

Akibat krisis global 2008, hampir semua negara pertumbuhan ekonominya negatif, tercatat 4 negara

bangkrut dan hanya 3 negara ekonominya tumbuh positif: China, India dan Indonesia.

Tahun berikutnya, tepatnya pada tahun 2009, ekonomi Indonesia tumbuh 4,3 persen sedangkan Singapura turun drastis hingga minus 1,3 persen. Hebatnya, setahun kemudian (2010), saat indonesia tumbuh 5,6 persen, ekonomi Singapura bisa melesat menjadi 14,3 persen, bagaimana bisa?.

Ketika penulis ngopi di Solo dengan Mr. Goh (*chairman Temasek Foundation*) menjelaskan: "Singapura adalah negara kota yang tidak punya SDA (sumber daya alam) apa-apa. Tapi justru dengan ketiadaan SDA di Singapura itu membuat kami merasa selalu dalam kondisi krisis, risau, dan karena itu menimbulkan sikap waspada dan selalu siaga menghadapi masa depan kami. Perasaan krisis dan

tak punya SDA apa-apa ini memaksa kami untuk selalu bekerja efisien, berhemat dan tanggap memberi pelayanan terbaik, sebagai negara yang memang hidup dari menjual jasa (memberi layanan).

Kini tak kurang dari 3000 perusahaan *Multi National Corporation* (MNC) merasa nyaman menempatkan kantor head-quarter nya di Singapura. Tidak berminat pindah ke Kuala Lumpur apalagi ke Batam, meskipun harga sewa di Singapura terus naik harga dari tahun ke tahun.

Singapura tidak sendirian, atensi dunia pemasaran dan manajemen perusahaan terhadap kualitas layanan sangat mengemuka belakangan ini. Bahkan layanan menjadi cara premium untuk memanjakan pelanggan.

Ketika produk sudah sulit dikomparasikan - karena semuanya sudah mencapai standar kualitas prima - maka banyak perusahaan lalu mengandalkan cara bersaing dengan memberi pelayanan ekstra.

Layanan perbankan menjadi andalan persaingan, ketika interest (bunga bank) atau bagi hasil bank syariah sudah relatif sama dan sulit dikompetisikan. Layanan antar pelbagai makanan dan produk

customer good menjadi andalan ketika kualitas barang sudah standar.

Demikian juga dalam dunia bisnis media, layanan kemudahan internet (just klik) dan media *online* menjadi tantangan kelangsungan media cetak yang sudah eksis berabad-abad.

Layanan (*services*), sering diukur dengan kepuasannya pelanggan, terutama dalam kemudahan teknis meng-akses dan membeli suatu barang dan atau jasa. Layanan level ini sudah terasa biasa (umum), karena sudah banyak yang berhasil melakukannya

Pada manajemen modern sudah berusaha untuk selangkah lebih maju, dengan berupaya memberikan layanan yang tidak hanya berupa kemudahan dan kepuasan secara teknis, tetapi sekaligus memberi sentuhan kepuasan emosi dan memberi kesan mendalam bagi pelanggan (*emotional marketing*).

Memberi pada level ini dikenal tidak hanya memberi materi (barang atau jasa) tetapi kemampuan memberi simpati bahkan empati.

Misalnya, di tengah kesulitan bisnis di sektor riil belakangan ini, banyak perusahaan yang mengalami gagal bayar jatuh temponya.

Memberi empati, dengan memaafkan kesulitan partner bisnis (*forgiving*), menjadi bagian dari pelayanan signifikan.

Memberi empati sering lebih dalam dan menyentuh ketimbang memberi materi atau jasa lainnya, karena bukan semata-mata untuk kepuasan pelanggan tapi untuk mengikat hati dan kesetiaan pelanggan, bahasa lainnya *customer loyalty*,

Pengalaman penulis bisa menjadi contoh, ketika pasar kertas lesu pasca krisis 2008, saya ikut jualan kertas Adiprima sampai ke Semarang tepatnya percetakan Al Quran Toha Putra, kenal baik dengan dirutnya pak Hasan. Meski telah melalui pendekatan premordial, ekstra diskon dan pelbagai layanan pelanggan lainnya, kami tidak mampu menggeser pemasok kertas yang lama PT.Lamandau. Apa pasalnya?

Ternyata Toha Putra merasa punya hutang budi dengan lamandau. Saat krisis 1998, kurs USD naik lima kali lipat, Toha Putra sempat gagal bayar mesin cetaknya yang dibeli dalam USD. Mendapati kesulitan itu, Lamandau berempati dengan memaafkan dan rela kertasnya dibayar mundur, memberi kesempatan kepada Toha Putra untuk menyelesaikan hutang mesinnya dulu ke pabriknya di Jerman. Pemberian empati dan maaf (*forgiving*) dalam bisnis itu berbuah loyalitas pelanggan yang tak tergantikan. Puluhan tahun Lamandau menjadi pemasok utama Toha Putra yang tak tergantikan. Bagaimana pendapat anda?



Memberi empati, dengan memaafkan kesulitan partner bisnis (*forgiving*), menjadi bagian dari pelayanan signifikan



LAPORAN PENERIMAAN,
PENGELUARAN DAN SALDO KAS/BANK
PERIODE JULI 2018

PENERIMAAN

Infaq	2.399.129.193
Zakat	2.516.346.081
Lainnya	893.754
Piutang Lain-lain	37.422.080

JUMLAH PENERIMAAN

4.953.791.108

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	574.245.765
Program Pendidikan	470.512.500
Program Masjid	15.000.000
Program Yatim	17.577.383
Program Kemanusiaan	151.651.303
Program Layanan Zakat	682.072.918

Jumlah Program Pendayagunaan

1.911.059.869

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	840.262.547
Biaya Sosialisasi ZIS	133.214.000
Biaya Pengembangan SDM & SI	19.334.000
Biaya Investasi Aktiva Tetap	500.000.000
Biaya Operasional Program	3.864.500
Biaya Lain-lain	28.012.089

Jumlah Pengeluaran Lainnya

1.524.687.136

JUMLAH PENGELUARAN

3.435.747.005

Kenaikan Kas dan Bank

1.518.044.103

SALDO AWAL KAS DAN BANK

2.124.132.742

SALDO AKHIR KAS DAN BANK

3.642.176.844

RUTIN INFAQNYA TAK TERPUTUS PAHALANYA

INFAQ RUTIN
**SERBA
SERBU**
SERBA SERATUS RIBU

**INFAQ
MASJID
MAKMUR**

INFAQ MASJID MAKMUR meliputi :

- Pembangunan dan Renovasi Masjid
- Kegiatan pemakmuran masjid (GSB, Kajian Rutin, Bersih-bersih Masjid, dll)
- Diklat Imam, Takmir, Remas, Marbot
- Pemberdayaan Jamaah dan Dhuafa.

Dari Utsman bin Affan -radhiyallahu'anho- dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa yang membangun masjid ikhlas karena Allah maka Allah akan membangunkan baginya yang serupa dengannya di surga." (HR. Muslim)

**INFAQ
AL QURAN**

Ayo kuatkan Para Penjaga Al Qur'an (PPQ) dan turut melestarikan Al Qur'an

(Muallaf, Penghafal Al Qur'an, Penyeru Al Qur'an, Pembelajar Al Qur'an, Santri pesantren, Siswa Sekolah dll.)

"Barangsiapa membaca satu HURUF dari Kitabullah (Al Qur'an), maka baginya satu pahala kebaikan dan satu pahala kebaikan akan dilipat gandakan menjadi sepuluh kali, aku tidak mengatakan ALIF LAAM MIIM itu satu huruf, akan tetapi ALIF satu huruf, LAAM satu huruf dan MIIM satu huruf." (HR. at Tirmidziy)

**INFAQ
HUSNUL
KHOTIMAH**

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda :

Barang siapa yang menyaksikan jenazah hingga ikut menyolatkannya maka baginya pahala satu qirath, dan barang siapa yang menyaksikan jenazah hingga ikut menqubulkannya maka baginya pahala dua qirath. Ditanyakan kepada beliau: Apa yang dimaksud dengan dua qirath? Beliau menjawab: Seperti dua gunung yang besar.

INFAQ HUSNUL KHOTIMAH meliputi :

- KIT perlengkapan Jenazah
- Layanan dan Perawatan Jenazah
- Kereta Jenazah

**INFAQ
MUKENA &
JILBAB**

Menyelamatkan muslimah, remaja putri dhuafa dan muallaf yang kesulitan berhijab

Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Al A'hzab : 59

REKENING

BNI
SYARIAH

0999.9000.27 (Kode Bank 009)

mandiri
syariah

700.116.2677 (Kode Bank 451)

An. Yayasan Dana Sosial Al Falah

YDSF
Yayasan Dana Sosial Al Falah

Lembaga Amil Zakat Nasional
SK. Kemendag No 524 Tahun 2016

Konfirmasi transfer : **INFAQ RUTIN#NAMA#JENIS DONASI#NOMINAL + ANGKA UNIK**

(081 Masjid Makmur)(082 Wakaf Al Quran)(083 Husnul Khotimah)(084 infaq mukena dan jilbab)

Contoh : Infaq Rutin#Basuki#Masjid Makmur#100.081

Kirim ke : Surabaya ☎ 081 333 093 725-081 615 44 5556 Gresik ☎ 0822 4439 1707 Sidoarjo ☎ 081 239 608 533 Lumajang ☎ 0823 235 87000 Banyuwangi ☎ 0858 5425 3728 Yogyakarta ☎ 0823 2777 7475

www.ydsf.org @ydsfku ydsfku www.ydsf.org/ayodanasi

Dalam Hijrah, Keluarga Tetap Utama

Namaku Devina Elvaretta Puspamurti. Biasa dipanggil Devina. Aku terlahir di lingkungan heterogen. Muslim ada, Katolik pun ada.

Ibuku besar dalam keluarga muslim. Sedangkan keyakinan keluarga besar ayahku Katolik. Di awal pernikahan orangtuaku, ibu masih teguh dengan keislamannya. Namun, lima tahun yang lalu, ibu resmi menjadi Katolik.

Aku sendiri lahir dalam keadaan muslim. Sempat belajar shalat dan mengaji. Tapi tak berjalan lama. Aku harus mengikuti keyakinan pemimpin keluarga kami. Ayahku.

Selama dalam naungan Katolik, sesungguhnya hatiku

tidak pernah benar-benar tenang. Banyak pertanyaan yang selalu menggajal. Tentang kenapa Yesus disalib, kenapa makan babi, dan perihal lainnya.

Dalam perjalanan kuliahku, aku sempat mengenal sosok pria yang pada saat itu mampu mencuri perhatianku. Aku sering berdiskusi dengannya. Pria ini selalu membantuku menjawab kegelisahanku. Ia memberikan materi-materi bacaan tentang agama. Lembaran-lembaran itu menjawab pertanyaan-pertanyaanku dari sudut pandang Islam.

Dengan mengumpulkan niat, aku pun kembali mempelajari Islam lebih dalam. Mencari komunitas mualaf yang

ada di kota kebanggaanku ini, Surabaya. Dari media sosial, *facebook*, awal aku mencari.

Awalnya aku hanya menemukan informasi *Mualaf Center* yang bertempat di Yogyakarta. Meski pada saat itu hanya ada di Jakarta dan Yogyakarta, tidak mengecilkan niatku sedikit pun.

Allah menolong hambanya. Ya. Saat itu, *Mualaf Center* memberikan kabar bahwa aku tetap bisa melakukan ikrar syahadat di Surabaya. Mereka membantu proses ikrarku dengan mengirimkan Ustadz perwakilan MCI (Mualaf Center Indonesia) sebagai saksi.

Alhamdulillah. Proses aku kembali menjadi seorang muslim tak ada halangan yang meghadap. Ikrarku lancar.

Tahun 2015 menjadi titik awal aku berhijrah. Hijrah dengan mantap menjadi seorang muslim. Tetapi aku belum berani menceritakan status mualafku kepada keluargaku. Sehingga tak heran saat itu ibuku masih mengajak



Alhamdulillah. Proses aku kembali menjadi seorang muslim tak ada halangan yang meghadap. Ikrarku lancar.

untuk pergi ke gereja. Tetapi aku menolaknya.

Aku pun pada akhirnya memberi tahu ibu tentang kepindahanku menjadi seorang muslim. Ibu menangis? Pasti. Entah apa yang ditangiskannya.

Pada suatu malam aku didudukkan oleh keluarga. Disidang. Tak hanya orangtua, namun kedua adikku pun turut serta. Mereka membaca doa doa katolik.

“Maumu apa?” pertanyaan ayah padaku.

“Aku sudah mualaf, Pa, Ma. Semua keputusan Devina *serahin* ke Papa sama Mama. Tapi, Devina tetap *nganggop* Papa sama Mama sebagai orangtua,” paparku.

Aku dituduh terkena pencucian otak, ikut komunitas yang tidak jelas dan sebagainya. Sejak saat itulah selama dua tahun lebih, rumahku terasa seperti kos-kosan. Meski aku tetap minta izin ketika pergi kemana pun, mereka tidak begitu menghiraukannya.

Teror di kamarku pun juga ada. Sering aku mendapatkan kondisi kaca meja riasku bertuliskan kata-kata dengan memakai lipstik yang membuatku tidak nyaman. Aku tahu siapa yang melakukannya. Namun, aku belajar untuk bersabar.

Tepat bersamaan dengan momen Idul Fitri 2015, aku memutuskan untuk berhijab. Masih sembunyi-sembunyi memang. Aku berangkat dari rumah hanya mengenakan baju lengan panjang. Mencari pom bensin terlebih dulu, baru bisa aku kenakan hijabku. Begitu setiap harinya.

Tak hanya itu, bahkan tak jarang keluargaku sering memasak babi lalu sengaja mencampur bekas air rebusannya dengan daging sapi. Aku menjadi lebih berhati-hati ketika makan di rumah.

Setiap harinya aku selalu membawa bekal. Namun, saat mereka sedang memasak babi, aku memilih untuk tetap membawanya dan aku berikan ke rekanku yang Nasrani. Aku juga memilih untuk makan di luar diam-diam selama masih ada daging babi di rumah.

Semua itu semata-mata demi menghargai perasaan keluargaku terutama ibunya. Aku tak ingin membuat suasana menjadi semakin runyam.

Sayangnya, hubunganku dengan pria muslim yang pertama itu tidak berjalan dengan mulus. Aku mencoba untuk tetap bersabar. Menguatkan hati. Bertekad agar hijrah yang aku lakukan bukan karena dia. Tetapi memang karena aku ingin lebih dekat dengan Islam dan Allah.

Memasuki 2018 aku seperti mendapatkan angin segar. Perjalananku sebagai seorang muslim semakin terasa nikmatnya. Aku diterima bekerja di salah satu lembaga zakat nasional. Tak hanya itu, keluargaku juga berubah semakin lembut kepadaku.

Allah juga mengirinkan seorang pria lain yang begitu tulus dan berminat menikahikuku. Pria itu tidak pernah memandang sebelah mata kondisi keluargaku. Justru dia lah yang sering mengingatkanku untuk selalu berbakti pada orangtuaku.

Tanggal 13 Mei 2018 menjadi hari yang cukup menakutkan bagi keluargaku. Teror bom menyerang Surabaya. Salah satunya di gereja tempat keluargaku beribadah. Adikku pun menjadi salah satu korban dan harus dirawat inap beberapa hari karena luka-lukanya yang cukup parah.

Saat rekan-rekan kantor menjenguk adikku, ayahku sangat ramah pada mereka.

“Sudah pokoknya kalau ngaji harus hati-hati, kalau sudah kajiannya ekstrem *ndak* usah diikuti,” ayahku memberikan petuah pada rekan-rekan kantorku.

Ramadhan tahun ini pun aku begitu senang. Aku yang dulu sembunyi-sembunyi puasa dan berbuka, tahun ini bisa dengan mudah melakukannya di rumah. Ibuku selalu menyiapkan makanan buka puasa utukku.

Bahkan saat aku lamaran beberapa hari yang lalu, ayahku pun juga mempersiapkannya dengan baik. Ayah sangat menghormati keluarga pihak calonku.

Keluargaku kini kembali menerimaku seperti dulu. Ayah menjadi lebih ramah, ibu pun semakin hangat. Bahkan perkara memasak pun ibu juga lebih hati-hati karena tahu aku tidak makan babi.

Semakin baik aku pada keluargaku, semakin baik pula mereka kepadaku. Semua ini tentu saja terjadi tak lepas dari campur tangan Allah. Alhamdulillah. ***
(Ayusm)



Tujuan Qurban adalah Mendekat Kepada Allah

Secara bahasa, qurban berasal dari bahasa Arab 'qurban' yang padanan katanya berasal dari kata 'qaraba' yang artinya dekat atau mendekatkan. Kata qurban ini satu akar kata dengan 'qarib' dan "kerabat." Sahabat karib, berarti sahabat dekat. Karib kerabat atau kaum berarti keluarga dekat.

Dengan pengertian ini, qurban pada intinya adalah suatu upaya untuk lebih dekat dengan sesuatu. Kalau berqurban untuk Allah, artinya berusaha mendekatkan diri dengan Allah.

Untuk dekat kepada sesuatu seringkali diperlukan pengorbanan. Untuk lebih dekat dengan sang kekasih, terkadang diperlukan ongkos-ongkos tertentu yang harus dibayarkan (baca: diqurbankan) seperti waktu, perasaan, bahkan materi. Untuk dekat kepada atasan atau orang berpengaruh (pejabat) kadang diperlukan juga semacam qurban berupa parsel misalnya.

Semua jenis pengorbanan di atas bertujuan untuk mendekatkan diri kepada sesuatu, apakah itu dewa-dewa, penunggu pohon, gunung, laut, atau arwah leluhur. Biasanya, sesuatu yang dikorbankan itu dibiarkan



Oleh: Nuruddin Mhd Ali
Praktisi Ekonomi Syariah,
Alumnus UII Yogyakarta &
University of Loughborough,
Inggris

begitu saja tanpa diganggu kecuali kurban manusia yang harus meregang nyawanya.

Intinya, sesuatu yang diqurbankan itu tidak ada faidahnya bagi manusia. Menurut keyakinan penganut ajaran-ajaran ini, sebagai imbalan dari pengorbanan ini, dewa-dewa, penunggu, atau arwah leluhur akan memberikan perlindungan, melimpahkan rezeki pertanian dan kelautan, dan sebagainya.

Belakangan, karena pengaruh ajaran Islam dan mungkin dunia modern, qurban tadi boleh dinikmati oleh manusia. Sesajen yang tadinya harus dilarung, dibuang, atau diletakkan di suatu tempat, boleh dibagi-bagikan kepada orang banyak. Dalam banyak tradisi upacara seperti ini kita saksikan orang-orang berebut sesajen untuk mengharapkan berkah.

Pengorbanan Berupa Sosok Manusia

Sebagaimana disebutkan di atas, dalam tradisi primitif pengorbanan manusia dilakukan untuk mendapat simpati dari sesuatu yang diyakini mempunyai kekuatan seperti dewa, gunung, dan sebagainya. Ini adalah pengorbanan manusia dalam arti sempit. Artinya, nyawa seorang manusia dikorbankan untuk menyenangkan sesuatu yang ditakuti itu.

Dalam perkembangannya, pengorbanan manusia mengalami perubahan. Pengorbanan manusia tidak lagi dilakukan di atas batu altar atau kawah gunung. Yang terjadi adalah mengorban jiwa orang lain demi kepentingan manusia lain misalnya lewat jalur perbudakan, pembunuhan, peperangan, dan sebagainya.

Semua jenis qurban atau korban yang disebutkan belakangan ini adalah obyek penderita akibat tindakan kejahatan orang lain untuk kepentingannya atau seseorang lainnya. Dalam kaitan ini, semangat qurban itu sendiri mengalami perubahan orientasi. Dari kurban untuk kepentingan orang banyak menjadi untuk kepentingan individu atau kelompok. Qurban yang tadinya diharapkan untuk mendapat

blessing dari sesuatu yang ghaib menjadi harapan untuk mendapatkan sesuatu yang sifatnya materi dan instan. Kurban yang tadinya dianggap tidak bertentangan nilai-nilai kemanusiaan menjadi musuh nomor satu para aktivis HAM.

Peradaban modern seharusnya adalah peradaban yang dapat meminimalisir jenis-jenis pengorbanan yang merugikan tersebut. Ironisnya, justru di zaman modern ini pengorbanan-pengorban itu lebih menjadi-jadi. Bahkan pengorbanan manusia lain itu terjadi berlapis-lapis atau yang disebut Peter L. Berger sebagai *the Pyramide of Sacrifice* (Piramida Korban).

Pengorbanan orang lain itu tidak melulu menyangkut nyawa tetapi bisa berupa fisik, tenaga, pikiran, waktu, materi, dan sebagainya demi kepentingan pihak lain di luar diri si korban. Si korban pun pada gilirannya dapat pula mengorbankan orang lain pula dan begitu seterusnya hingga membentuk piramida korban. Hanya yang teratas lah yang selamat dari keharusan berkorban itu.

Ketika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, seperti dalam situasi krisis ekonomi, perusahaan

terancam bangkrut, dan sebagainya, ada pihak-pihak yang harus dikorbankan terlebih dahulu untuk menyelamatkan pihak lain. Dalam krisis ekonomi, yang paling merasakan akibatnya adalah rakyat kecil. Dalam keadaan perusahaan harus melakukan efisiensi maka yang dirasionalisasi terlebih dahulu adalah karyawan level bawah.

Hanya Untuk Allah

Dalam Islam, tradisi qurban diambil dari Ibrahim a.s. Diceritakan, Ibrahim a.s. bermimpi disuruh untuk menyembelih anaknya. Ibrahim a.s. baru mendapat keturunan setelah sekian lama menikah dan tak lama kemudian dia disuruh untuk membunuh anak yang dirindui dan dicintainya itu. Mirip cerita Roro Anteng dan Joko Seger di Gunung Bromo yang diharuskan untuk mengorbankan anak yang paling mereka cintai.

Ketika pisau telah diletakkan di leher Ismal, tiba-tiba yang disembelih oleh Ibrahim adalah seekor qibas. Sementara Ismail berdiri tidak jauh dari situ tidak tahu apa yang terjadi. Ibrahim telah lulus ujian yang paling berat dalam sejarah manusia: menyembelih buah hati sendiri.

Apa hikmahnya? Banyak sekali. Salah satunya adalah peristiwa itu merupakan perintah atau dekrit Tuhan kepada manusia di sepanjang zaman yang menyatakan bahwa tidak boleh lagi ada qurban-qurban manusia lainnya yang jatuh. Pengorbanan manusia atas nama Tuhan saja tidak dibolehkan apalagi demi kepentingan individu atau golongan. Setiap orang harus mendapatkan hak-haknya tanpa boleh dicerai oleh manusia lain. Semua manusia adalah satu karena pengorbanan itu hanya boleh dilakukan karena Allah. Kebaktiannya sampai kepada Allah, sementara daging korban itu dibagikan kepada umat manusia. Selamat Hari Raya Idul Adha, jangan ada lagi korban-korban manusia!



Peristiwa itu merupakan perintah atau dekrit Tuhan kepada manusia di sepanjang zaman yang menyatakan bahwa tidak boleh lagi ada kurban-kurban manusia lainnya yang jatuh



Semangat dan Nilai Berkurban

foto : baihaqi

Dalam sejarah Islam, ibadah Qurban tidak hanya dilaksanakan oleh orang-orang kaya. Uswah paling agung adalah Rasulullah SAW. Beliau yang hidup sederhana layaknya orang miskin, hewan Qurban beliau seperti standar saudagar kaya-raya. Tidak tanggung-tanggung: 100 unta berkelas. (HR. Ahmad).

Semangat Qurban juga datang dari para sahabat secara umum. Sebut saja Zaid bin Arqam, seorang sahabat Nabi yang sangat antusias menanyakan perihal Qurban kepada Rasulullah. Sahabat ini tidak terkenal sebagai sahabat kaya atau pedagang sukses seperti Abdurrahman bin 'Auf, Zubair bin Awwam, Utsman bin Affan, Thalhah bin 'Ubaydillah, dan Sa'd bin Abi Waqqash Radlyaalh 'Anhum.



Oleh:
Moh. Isom Mudin

Suatu ketika ia dan beberapa sahabat bertanya: *"Wahai Rasulullah, untuk apakah hewan Qurban ini?"* Beliau menjawab: *"Itu sunnah bapak kalian Ibrahim." Mereka bertanya lagi, "Lalu kebaikan apakah yang akan kami peroleh darinya?"* Beliau menjawab: *"Setiap helai dari bulunya adalah kebaikan." Mereka bertanya lagi, "Bagaimana dengan domba?"* beliau menjawab: *"Setiap helai bulu domba itu adalah bernilai satu kebaikan." (HR. Ahmad).*

Dalam kitab *'al-Bayan fi Fiqh Imam Syafi'i* disebutkan bahwa penduduk Madinah semenjak masa Rasulullah melaksanakan Qurban di rumah masing-masing. Kegiatan ini terus berlangsung secara terus-menerus bahkan ketika Rasulullah sudah wafat. Tentu tidak semua penduduk Madinah kaya.

Selain sangat dianjurkan, ibadah Qurban memiliki makna-makna tersembunyi. Menyelami pesan Qurban tidak bisa dilepaskan dari sepak terjang penuh semangat dan Uswah Nabi Ibrahim *Alaih Salam*. Semenjak sebelum diangkat menjadi Rasul, putra Azar ini melawan arus masyarakat pagan waktu itu. Simbul-simbul kesyirikan diratakan dengan tanah. Ia tidak memperdulikan apa kata orang tentang dirinya.

Semangat Qurban juga datang dari para sahabat secara umum. Sebut saja Zaid bin Arqam, seorang sahabat Nabi yang sangat antusias menanyakan perihal Qurban kepada Rasulullah.

Ujian terberatnya adalah melaksanakan perintah Allah untuk menyembelih anak semata wayangnya. Konsekuensinya, bisa saja orang akan menyebutnya sebagai ayah durhaka. Namun perintah Allah itu tetap dilaksanakannya dengan ikhlas. Konon, golok Nabi Ibrahim diasah sangat tajam hingga mampu membelah batu.

Ada pesan tidak terkatakan dari Nabi Ibrahim yang harus diperhatikan. Jangan sekali-kali menganggap barang mahal jika digunakan pada jalan Allah. Harta apalagi yang lebih berharga dan dijaga mati-matian melebihi anak kandung?! Untuk mencapai derajat ini, manusia harus melepaskan diri dari cengkeraman materialisme; sebuah faham kecintaan membai buta terhadap dunia. Mampu menyembelih nafsu hewani yang ada dalam dirinya. Juga memusnahkan egoisme dalam diri pribadinya.

Hakikat kurban yang sebenarnya tidak hanya terletak pada bentuk fisik sembelihan, tetapi makna instrinsik berupa peningkatan ketaqwaan. Dengan pribadi takwa itu, maka segala hal

dilakukan karena Allah. *“Daging-daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai keridhaan Allah, tetapi ketakwaan daripada kamulah yang dapat mencapainya...”* (al-Hajj: 37)

Perubahan

Qurban sang Khalil ini memberikan perubahan besar dalam ibadah umat manusia. Beliau memberikan makna baru terhadap korban. Korban adalah jenis ibadah yang tergolong tua. Dalam catatan sejarah, korban dianggap hanya diperuntukkan kepada kekuatan yang dianggap Tuhan. Arab jahiliyyah menyembelih kambing untuk berhala. Tradisi Mesir kuno menceburkan wanita ke sungai Nil untuk dewa. Suku kan`an Irak mengorbankan bayi kepada dewa Ba`al.

Selain praktik tersebut bertentangan dengan prinsip monotheisme-tauhid, ritual tersebut hanya berjalan vertikal dan tidak horizontal. Artinya, kurban itu hanya ‘dicipi’ Dewa

dan tidak menyentuh aspek kemanusiaan. Namun, dalam syari`at kurban yang dimulai ayah Isma`il, ibadah kurban tidak hanya menghubungkan hambanya dengan Allah, tetapi juga memepererat hubungan antar sesama manusia. Maka, makna baru kurban bukan hanya ritual penyembelihan, tetapi semangat dan solidaritas untuk meringankan beban orang lain.

Qurban sang Khalil ini juga bertujuan menghapus ritual mengorbankan hak hidup manusia. Menghabisi nyawa manusia di zaman kuno dianggap ibadah luar biasa. Pada era ini, sebenarnya kurban jenis ini secara maknawi masih menjadi konsumsi bagi beberapa komunitas adidaya. Bahkan lebih kejam, karena bersembunyi di balik aturan-aturan internasional yang dibuat-buat. Mengorbankan manusia hanya untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri. Tentu, dengan semangat Ibrahim, tindakan ini harus segera dihilangkan.

Inilah kesempurnaan pendekatan kepada Ilahi. Maka syari`at ini biasa disebut ‘Qurban’, yang memang bermakna “kedekatan sempurna”. Maka Allah menyebut Nabi Ibrahim sebagai “Khalil”; Sang Kekasih; orang yang sangat dekat pada-Nya. Totalitas penyerahan, kepasrahan, dan jiwa dan raga hanya kepada Allah secara bahasa biasa disebut ‘Islam’. Maka beliau berkata ‘hanifan muslima’, lafal yang juga kita ucapkan setiap shalat. Ia juga masuk deretan Nabi yang bergelar “ulil azmi”; orang-orang yang bermental kokoh, berhasil melewati terpaan kerasnya perjuangan. ***



YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH**LAPORAN PERUBAHAN DANA**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016



	2017	2016
Dana Zakat		
Penerimaan		
Penerimaan Muzaki Individu	8.866.398.229	7.539.815.209
Penerimaan Zakat Fitrah	46.412.000	96.916.042
Jumlah Penerimaan Zakat	8.912.810.229	7.636.731.251
Penyaluran Terikat Temporer		
Fakir Miskin	2.499.380.102	2.474.983.206
Fisabilillah	3.724.251.179	3.989.942.389
Gharim	152.594.000	50.640.000
Mualaf	3.000.000	27.000.000
Zakat Fitrah	-	-
Ibnu Sabil	4.459.000	6.598.000
Amil	1.131.625.841	964.932.502
Jumlah Penyaluran Zakat	7.515.310.122	7.514.096.097
Kenaikan (Penurunan)	1.397.500.107	122.635.154
Dana Zakat Awal Tahun	253.086.876	130.451.721
Dana Zakat Akhir Tahun	1,650,586,983	253.086.875
Dana Infaq		
Dana Infaq Terikat Temporer		
Penerimaan Terikat Temporer	19.120.115.194	17.872.440.389
Penyaluran Terikat Temporer	21.010.246.998	19.122.609.815
Penurunan Saldo Dana	(1.890.131.804)	(1.250.169.426)
Dana Infaq Terikat Temporer Awal Tahun	1.909.303.712	3.159.473.138
Dana Infaq Terikat Temporer Akhir Tahun	19.171.908	1.909.303.712
Dana Infaq Tidak Terikat		
Penerimaan Tidak Terikat	25.276.681.014	25.208.835.063
Penyaluran Tidak Terikat	23.047.825.815	21.570.673.586
Kenaikan Saldo Dana	2.228.855.198	3.638.161.477
Dana Infaq Tidak Terikat Awal Tahun	5.278.848.979	1.640.687.502
Dana Infaq Tidak Terikat Akhir Tahun	7.507.704.177	5.278.848.979
Dana Amil		
Penerimaan Bagian Amil		
Penerimaan Amil dari Dana Zakat	1.131.625.841	964.932.502
Penerimaan Amil dari Dana Infaq	9.473.320.210	8.608.998.991
Penerimaan Amil Lainnya	170.000.000	120.000.000
Jumlah Penerimaan Bagian Amil	10.774.946.051	9.693.931.493
Pengeluaran Amil		
Penggunaan Beban Gaji & Tunjangan	7.321.872.689	6.992.102.813
Penggunaan Beban Administrasi & Umum	2.090.775.589	1.765.580.911
Penggunaan Beban Promosi & Publikasi	692.858.764	627.657.168
Penggunaan Beban Penyusutan Aset Tetap	628.526.620	513.366.586
Penggunaan Baban Amil Lainnya	167.964.032	20.757.083
Penggunaan Beban Humas	-	-
Jumlah Pengeluaran Bagian Amil	10.901.997.694	9.919.464.561
Penurunan	(127.051.643)	(225.533.068)
Dana Amil Awal Tahun	200.086.450	425.619.518
Dana Amil Akhir Tahun	73.034.807	200.086.450
Dana Waqof		
Penerimaan	124.461.133	180.468.011
Penyaluran	128.000.000	129.800.000
Kenaikan	(3.538.867)	50.668.011
Dana Waqof Awal Tahun	289.594.264	238.926.253
Dana Waqof Akhir Tahun	286.055.397	289.594.264
Dana Bagi Hasil dan Non Halal		
Penerimaan	46.965.892	27.810.688
Penggunaan	45.827.753	16.486.658
Kenaikan (Penurunan)	1.138.139	7.870.037
Dana Bagi Hasil & Non Halal Awal Tahun	127.489.617	116.165.587
Dana Bagi Hasil & Non Halal Akhir Tahun	128.627.755	127.489.617

YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016


ASET	2017	2016
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	7.217.510.868	5.303.544.582
Piutang	616.359.870	694.762.918
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	223.195.453	140.667.667
Jumlah Aset Lancar	8.057.066.191	6.138.975.167
Aset Tidak Lancar		
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	3.527.238.363	3.610.919.888
JUMLAH ASET	11.584.304.554	9.749.895.055
LIABILITAS DAN ASET BERSIH		
Liabilitas Jangka Pendek		
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	66.547.465	70.962.132
Utang Lain-lain	24.220.000	36.642.734
Utang Pajak	17.091.241	8.444.753
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	107.858.706	116.049.619
Liabilitas Jangka Panjang		
Liabilitas Imbalan Kerja	1.811.264.818	1.575.435.539
Jumlah Liabilitas	1.919.123.524	1.691.485.158
Saldo Dana		
Saldo Dana Zakat	1.650.586.983	253.086.875
Saldo Dana Infaq terikat temporer	19.171.908	1.909.303.712
Saldo Dana Infaq tak terikat	7.507.704.177	5.278.848.979
Saldo Dana Amil	73.034.807	200.086.450
Saldo Dana Waqaf	286.055.397	289.594.264
Saldo Dana Bagi Hasil dan Non Syariah	128.627.755	127.489.616
Jumlah Saldo Dana	9.665.181.029	8.058.409.897
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA	11.584.304.554	9.749.895.055

YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH
LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tahun 2016				
Dana Infaq/Sedekah - Aset Lancar Kelolaan Piutang Bergulir	468.621.500	350.474.558	590.924.058	228.172.000
Dana Infaq/Sedekah - Aset Tidak Lancar Kelolaan Kendaraan	74.375.000	125.000.000	8.541.667	190.833.333
Tahun 2017				
Dana Infaq/Sedekah - Aset Lancar Kelolaan Piutang Bergulir	228.172.000	434.207.000	339.325.000	323.054.000
Dana Infaq/Sedekah - Aset Tidak Lancar Kelolaan Kendaraan	190.833.333		20.000.000	170.833.333

Laporan Keuangan Yayasan Dana Sosial Al Falah yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 telah diaudit oleh auditor independent dengan opini **WAJAR**.

Surabaya, 21 Mei 2018
Ketua Pengurus



Ir. H. Abdulkadir Baraja



SERTIFIKAT
(TANDA BUKTI)



Oleh : **Nurul Anwar, SH, MH.**
Direktur Pusat Advokasi & HAM (PAHAM) Surabaya
Dosen & Pengacara

foto : baihaqi

Pensertifikatan Hak Milik Tanah

Sertifikat merupakan suatu bukti tertulis yang autentik kepemilikan hak atas tanah. Sertifikat menunjukkan bahwa atas suatu bidang tanah tertentu milik orang tertentu telah diakui kepemilikannya oleh negara. Menurut ketentuan Pasal 1 angka 20 PP 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah, Sertifikat adalah surat tanda bukti hak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (2) huruf c UUPA untuk hak atas tanah, hak pengelolaan, tanah wakaf, hak milik atas satuan rumah susun dan hak tanggungan yang masing-masing sudah dibukukan dalam buku tanah yang bersangkutan.

Penyertifikatan adalah bagian dari Proses Pendaftaran tanah sebagaimana disebutkan dalam Pasal 19 ayat(2) UUPA, pendaftaran meliputi:

1. pengukuran, pemetaan dan pembukuan tanah;
2. pendaftaran hak-hak atas tanah dan peralihan hak-hak tersebut;
3. pemberian surat-surat tanda bukti hak, yang berlaku sebagai alat pembuktian yang kuat

Kekuatan pembuktian sertifikat tanah tersebut ditegaskan di dalam Pasal 32 PP 24 Tahun 1999, bahwa:

1. Sertifikat merupakan surat tanda bukti hak yang berlaku sebagai alat pembuktian yang kuat mengenai data fisik dan data yuridis yang termuat di dalamnya, sepanjang data fisik dan data yuridis tersebut sesuai dengan data yang ada dalam surat ukur dan buku tanah hak yang bersangkutan.
2. Dalam hal atas suatu bidang tanah sudah diterbitkan sertifikat secara sah atas nama orang atau badan hukum yang memperoleh tanah tersebut dengan itikad baik dan secara nyata menguasainya, maka pihak lain yang merasa mempunyai hak atas tanah itu tidak dapat lagi menuntut pelaksanaan hak tersebut apabila dalam waktu 5 (lima) tahun sejak diterbitkannya sertifikat itu tidak mengajukan keberatan secara tertulis kepada pemegang sertifikat dan Kepala Kantor Pertanahan yang bersangkutan ataupun tidak mengajukan gugatan ke

Pengadilan mengenai penguasaan tanah atau penerbitan sertifikat tersebut.

Setidaknya ada tiga tujuan penting pensertifikatan hak atas tanah berdasarkan PP 24 Tahun 1997:

1. untuk memberikan kepastian hukum dan perlindungan hukum kepada pemegang hak atas suatu bidang tanah, satuan rumah susun, dan hak-hak lain yang terdaftar agar dengan mudah membuktikan dirinya sebagai pemegang hak yang bersangkutan;
2. untuk menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk pemerintah agar dengan mudah dapat memperoleh data yang diperlukan dalam mengadakan perbuatan hukum mengenai bidang-bidang tanah dan satuan rumah susun yang sudah terdaftar;
3. untuk terselenggaranya tertib administrasi pertanahan.

Penerbitan sertifikat atas tanah dilakukan melalui proses pendaftaran hak atas tanah. Yang dapat menjadi pemohon dan diberikan hak milik atas tanah berdasarkan Permen Agraria No.9 Tahun 1999 Tentang Tatacara Pemberian Hak Atas Tanah Negara dan Hak Pengelolaan adalah warga negara Indonesia, Badan hukum yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu Bank Pemerintah dan badan keagamaan dan badan sosial yang ditunjuk oleh pemerintah. Dengan demikian jelas bahwa warga negara asing tidak dapat diberikan hak milik atas tanah.

Data Yuridis dan Data Fisik

Sebuah bidang tanah dapat dikenali berdasarkan data yuridis dan data fisiknya. Di dalam bagian Ketentuan Umum Permen Agraria No.9 Tahun 1999 dijelaskan bahwa **Data yuridis** adalah keterangan mengenai status hukum bidang tanah dan satuan rumah susun yang didaftar, pemegang haknya dan hak pihak lain serta beban-beban lain yang membebaniannya.

Sedangkan **Data fisik** adalah keterangan mengenai letak, batas dan luas bidang tanah dan satuan rumah susun yang didaftar, termasuk keterangan mengenai adanya bangunan atau bagian bangunan di atasnya. Lebih lanjut ditentukan dalam Pasal 10, bahwa Data yuridis: sertifikat, girik, surat kapling, surat-surat bukti pelepasan hak dan pelunasan tanah dan rumah dan atau tanah yang telah dibeli dari Pemerintah, PPAT, akta pelepasan hak, putusan pengadilan, dan surat-surat bukti

perolehan tanah lainnya. Data fisik: surat ukur, gambar situasi dan IMB, apabila ada.

Prosedur Penerbitan Sertifikat Hak Milik

1. Sebelum mengajukan permohonan hak milik atas tanah, Pemohon harus menguasai tanah yang dimohonkan.
2. Pemohon mengajukan permohonan hak milik atas sebidang tanah secara tertulis kepada Menteri Agraria melalui Kepala Kantor Pertanahan yang wilayah kerjanya sesuai dengan letak tanah. Permohonan dilengkapi dengan bukti data pendukung berupa identitas pemohon, data tentang tanahnya berupa data yuridis dan data fisik serta surat pernyataan tentang luas dan status bidang tanah yang dimohonkan.
3. Apabila kelengkapan permohonan dapat diterima, maka Kepala Kantor Memeriksa dan meneliti kelengkapan data yuridis dan data fisik, Mencatat dalam formulir isian, memberikan tanda terima berkas permohonan, memberitahukan kepada pemohon untuk membayar biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan permohonan tersebut dengan rinciannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Dalam hal tanah yang dimohon belum ada surat ukurnya, Kepala Kantor Pertanahan memerintahkan kepada Kepala Seksi Pengukuran Dan Pendaftaran Tanah untuk melakukan pengukuran.
5. Apabila seluruh data permohonan telah dinyatakan memenuhi persyaratan maka kepada Pemohon akan diberikan surat keputusan pemberian hak milik. Yang selanjutnya sebagai bukti hak milik atas tanah pemohon akan diberikan Sertifikat Hak Milik. ***

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
 Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis
 Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan
 Kirim ke : email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/
 WA (08161 5445 556)



Pengasuh Rubrik : **Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.**

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:

Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan

Kirim ke : email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

foto : baihaqi

Wanita Berjamaah di Masjid

Pertanyaan :

Assalamu'alaikum Wr Wb

Saya seorang istri yang suka salat berjamaah di masjid. Biasanya subuh, maghrib, isya'. Karena suami sering dinas luar kota, sayang jika salat sendirian di rumah. Saya bekerja, jadi salat jamaah di tempat kerja juga. Salahkah yang saya lakukan dengan salat berjamaah di masjid? Terima Kasih

Jawaban:

Wa'alaikumsalam Wr Wb

Hadits yang menunjukkan sebaik-baik salat wanita di rumah lebih utama, merupakan hadits shahih. Namun tidak berarti salat wanita di luar rumah (masjid atau kantor) tidak utama. Tetap utama. Seperti sebaik-baik hari adalah Jumat, bukan berarti selain Jumat tidak baik, semua hari baik, hanya saja hari Jum'at memiliki kelebihan, keutamaan.

Betapun Nabi saw. membimbing wanita seperti itu, namun Nabi saw. tidak pernah melarang wanita ikut berjamaah di Masjid Nabawi. Bahkan kaum lelaki dilarang menghalang-halangi wanita pergi ke masjid. Maka jika hadits itu difahami secara komprehensif, tidak parsial, ibulah yang menentukan. Tidak mungkin ibu izin atasan untuk pulang shalat lalu kembali ke kantor lagi. Maka jika ibu shalat di luar, hendaknya menjaga etikanya, jangan sampai kelipatan pahala shalat jamaah di masjid atau di kantor terkorting ngrumpi di masjid, pamer aurat dan sebagainya. Jika demikian, maka lebih baik shalat di rumah saja.

Semoga dengan pilihan ibu shalat berjamaah di luar rumah, satu langkah dapat menghapus dosa, langkah lainnya meningkatkan derajat. Ibu dapat salat *tahiyatul masjid*, salat *qabliyah* dan *ba'diyah*, bahkan bisa tambah-tambah wirid dan dzikirnya.***

Jika ibu shalat di luar, hendaknya menjaga etikanya, jangan sampai kelipatan pahala shalat jamaah di masjid atau di kantor terkorting ngrumpi di masjid, pamer aurat dan sebagainya

Jodoh Menurut Aturan Jawa

Pertanyaan :

Assalamualaikum ustadz

Saya sudah lama dekat dengan seorang lelaki. Sudah dua tahun. Dia seagama, baik akhlak dan agamanya, sabar, membimbing, dan dari keluarga baik juga. Ketika kami berniat menikah, saya kenalkan kepada orangtua saya. Namun selang beberapa waktu tiba-tiba orangtua saya melarang saya berhubungan lagi. Alasannya, menurut aturan Jawa, saya anak ke-3 dan teman saya anak ke-1. Tidak baik. Jika diteruskan akan ada hal-hal negatif dll.

Saya mencoba meluruskan pemikiran orangtua, namun tetap saja. Orangtua saya memang jauh dari agama. Saya bingung harus bersikap bagaimana. Hingga saat ini saya masih dekat dengan laki-laki itu. Dia tau tentang kondisi saya, terus menasihati saya untuk tetap sabar menghadapi orangtua. Hingga saat ini mereka tetap belum mau menerima.

Apa yang harus saya lakukan ya ustadz? Saya bingung jika tidak *manut* saya dihujat saudara-saudara sebagai anak yang tidak patuh. Namun jika saya *manut* sama saja saya mempercayai di luar keimanan saya? Wassalamualaikum

Jawaban:

Wa'alaikumsalam Wr Wb

Anda beruntung mendapatkan teman dekat seperti itu walaupun Anda di posisi yang dilematis. Dalam ajaran Islam tidak ada kaitan peringkat anak dalam pernikahan. Semestinya orangtua bangga memperoleh menantu yang memiliki karakter seperti itu. Hak memersetujui dan menolak bukan pada orangtua, melainkan pada Anda. Kecuali jika dalam pandangan agama calon menantu tidak seagama misalnya, maka orangtua harus memberi pengarahan bahwa kebahagiaan yang hendak dicari bukan hanya urusan dunia, melainkan juga kelak di akhirat



foto : baihaqi



Dalam ajaran Islam tidak ada kaitan peringkat anak dalam pernikahan

sehingga anak menyadari jika orangtua tidak menyetujuinya.

Namun jika calon menantu tampak saleh, tidak ada alasan orangtua untuk menolak lamarannya. Itulah sebabnya kepada para wali hendaknya meminta persetujuan wanita gadis yang hendak dinikahkannya. Jika orangtua tetap menolak, Anda bisa kawin dengan wali hakim. Harus *manut* itu jika dalam kebenaran, maka dalam hal melawan syariat orang boleh tidak taat.

Cobalah cari orang yang dekat dengan bapak dan ibu untuk bisa memberi pengertian kepada orangtua Anda. Jangan Anda yang menggurui. Sungguh indah jika perkawinan itu mendapatkan restu dan sentuhan kasih sayang orangtua. Apalah artinya kebahagiaan Anda jika orangtua dirundung kesedihan. Semoga orangtua mendapat bimbinganNya. Aamiin.***

Haji Agus Salim

Menteri yang Berpindah-pindah Kontrakan

Oleh : Rizki Lesus

Agus Salim, kira-kira enam bulan sekali mengubah letak meja kursi, lemari sampai tempat tidur rumahnya. Kadang-kadang kamar makan ditukarnya dengan kamar tidur

Di dalam gang sempit itu, berkelok dari jalan utama, menyusup gang-gang padat rumah di Jatinegara, terdapat sebuah rumah mungil dengan satu ruang besar. Begitu pintu dibuka, akan ada koper-koper tertata di sudut ruang dan kasur-kasur tergulung di sudut lainnya.

Di sanalah tempat tidur Haji Agus Salim sang Menteri Luar Negeri RI, bersama istri dan anak-anaknya. Entah sudah berapa kali ia harus mondar-mandir pindah kontrakan.

“Agus Salim, kira-kira enam bulan sekali mengubah letak meja kursi, lemari sampai tempat tidur. Kadang kamar makan ditukarnya dengan kamar tidur. Haji Agus Salim berpendapat dengan berbuat demikian ia merasa mengubah lingkungan, yang manusia sewaktu-waktu perlukan tanpa pindah tempat atau

rumah atau pergi beristirahat di lain kota atau negeri.”


Begitulah seperti dikisahkan Mr. Roem, murid Agus Salim yang juga tokoh Masyumi ini. Anies Baswedan dalam *‘Agus Salim: Kesederhanaan, Keteladanan yang Menggerakkan’* menyebut Agus Salim hidup sebagai Menteri dengan pola ‘nomaden’ atau pindah dari satu kontrakan ke kontrakan lainnya. Dari satu gang ke gang lain.

“Selama hidupnya dia selalu melarat dan miskin,” kata Profesor Willem “Wim” Schermerhorn. Wim menjadi ketua delegasi Belanda dalam perundingan Linggarjati. (Agus Salim: Diplomat Jenaka Penopang Republik)

Pernah, pada salah satu kontrakan, toiletnya rusak. Setiap Agus Salim menyiram WC, air dari dalam meluap. Sang istri pun menangis sejadi-jadinya, karena bau dan air yang meluber.

Zainatun Nahar, istrinya,





“
Saat salah satu anak Salim wafat ia bahkan tak punya uang untuk membeli kain kafan. Salim membungkus jenazah anaknya dengan taplak meja dan kelambu

foto : baihaqi

tak kuat lagi menahan jijik sehingga ia muntah-muntah. Agus Salim akhirnya melarang istrinya membuang hajat di WC. Dan, ialah yang membuang kotoran istrinya menggunakan pispot.

Kasman Singodimedjo (tokoh Muhammadiyah dan Masyumi Ketua KNIP Pertama), dalam *Hidup Itu Berjuang* berkata lirih melihat penderitaan mentornya itu, sambil berucap, “leiden is lijden” (memimpin itu menderita).

Lihatlah bagaimana tak ada sumpah serapah. Meminta kenaikan jabatan, tunjangan rumah dinas, tunjangan kendaraan, tunjangan kebersihan WC, tunjangan dinas ke Luar Negeri untuk pelesir, dll.

Saat salah satu anak Salim wafat ia bahkan tak punya

uang untuk membeli kain kafan. Salim membungkus jenazah anaknya dengan taplak meja dan kelambu. Ia menolak pemberian kain kafan. “Orang yang masih hidup lebih berhak memakai kain baru,” kata Salim. “Untuk yang mati, cukuplah kain itu.”

Dalam Buku *Seratus Tahun Agus Salim* Kustiniyati Mochtar menulis, “Tak jarang mereka kekurangan uang belanja.”

Walhasil, nasi goreng kecap, garam, dan terkadang mentega menjadi menu favorit keluarga Agus Salim. Padahal saat itu ia adalah pimpinan Partai Politik terbesar di Indonesia!

Ya, seorang Diplomat ulung, menteri, pendiri bangsa yang mewakafkan dirinya untuk mengabdikan kepada Allah, bahwa

memimpin itu adalah ibadah.

Seorang yang memilih jalan becek dan sunyi, berjalan kaki dengan tongkatnya. Kita tentu rindu sosok seperti mereka. Bukan tentang melaratnya, tapi tentang ruang kesederhanaan yang mengisi kekosongan nurani rakyat.

Ketika Wapres Mohammad Hatta tak mampu membeli sepatu impiannya hingga akhir hayat. Ketika Perdana Menteri Natsir menggunakan jas tambal, mengayuh sepeda ontel ke rumah kontrakannya. Ketika Menteri keuangan Pak Syafrudin yang tak mampu membeli popok untuk anaknya. Semoga Allah hadirkan mereka, sebuah keteladanan yang mulai memudar. Aamiin



Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.
Sekretaris Umum MUI Prov. Jatim dan
Konsultan pada LPPOM MUI Jatim

foto : baihaqi

Vaksinasi dalam Timbangan Fatwa MUI

Ada beberapa jenis penyakit yang mempunyai risiko penularan tinggi dan bisa menimbulkan dampak serius. Antara lain dapat menimbulkan kematian dan atau kecacatan. Polio, campak, hepatitis, tetanus, difteri, dll dapat dicegah dengan imunisasi. Anak yang tidak mendapatkan imunisasi akan mudah terkena penyakit.

Selain dapat memberikan kekebalan secara individual, ada sejumlah penyakit berbahaya yang bisa dicegah penyebarannya melalui vaksinasi

masal. Contoh kasus, berkat keberhasilan program vaksinasi cacar, Indonesia telah dinyatakan bebas cacar. Menyusul dalam kasus polio.

Memperhatikan manfaatnya, program imunisasi dilihat dari sudut pandang ajaran Islam amat sejalan. Keberadaan penyakit-penyakit yang mematikan atau menyebabkan kecacatan itu dapat dilihat sebagai bahaya, sedangkan Islam mengajarkan setiap bahaya harus dihilangkan. Rasulullah Saw: *"Tidak boleh berbuat bahaya pada diri sendiri dan orang lain"* (HR. Ibnu Majah).

Dirumuskanlah kaidah fiqhiyah, “*al-dhararu yuzaalu*” (bahaya harus dihilangkan), dan kaidah, “*al-dhararu yud’fau bi qadri al-imkan*” (Bahaya harus dicegah sedapat mungkin).

Ajaran Islam juga memerintahkan untuk selalu bersikap antisipatif. Sabda Rasulullah Saw, “*Perhatikanlah lima hal sebelum datang lima hal: mudamu sebelum tuamu, sehatmu sebelum sakitmu, kayamu sebelum miskinmu, waktu luangmu sebelum datang waktu sempitmu dan hidupmu sebelum matimu.*” (HR. al-Hakim). Hadits ini secara eksplisit mengajarkan agar mengutamakan preventif dari pada kuratif. Upaya-upaya pencegahan dari penyakit melalui kegiatan promotif dan preventif selaras dengan ajaran Islam.

Islam juga sangat memperhatikan kesehatan masyarakat. Rasulullah Saw telah menerapkan kebijakan pengendalian wabah penyakit agar tidak menyebar: “*Bila kalian mendengar ada wabah penyakit di suatu daerah maka jangan masuk ke daerah wabah tersebut. Dan bila wabah tersebut telah terjadi di suatu daerah sedang kalian berada di situ, maka jangan keluar dari daerah itu.*” (HR. al-Bukhari).

Hal ini selaras dengan upaya pengendalian wabah yang diterapkan saat ini.

Sedemikian penting peran program imunisasi melalui vaksinasi. Namun kenyataannya masih menyisakan masalah. Ada banyak vaksin yang digunakan dalam program imunisasi masih sedikit yang telah disertifikasi halal. Pertanyaannya apakah vaksin yang belum disertifikasi halal pasti tidak halal? Jawabnya, tidak demikian. Yang belum disertifikasi halal belum diketahui secara jelas apakah halal ataukah haram.

Produk vaksin masuk kategori produk mikrobial, artinya produk yang memanfaatkan mikroba dalam proses pembuatannya. Secara umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan Fatwa No. 01/2010 tentang itu. Ketentuannya:

1. Mikroba pada dasarnya halal selama tidak membahayakan dan tidak terkena barang najis.
2. Mikroba yang tumbuh pada media pertumbuhan yang suci hukumnya halal.
3. Mikroba yang tumbuh pada media pertumbuhan yang najis, apabila dapat dipisahkan antara mikroba dan mediana

maka hukumnya halal setelah disucikan.

4. Produk mikrobial dari mikroba yang tumbuh pada media pertumbuhan yang suci hukumnya halal.
5. Produk mikrobial dari mikroba yang tumbuh pada media pertumbuhan yang najis, apabila dapat dipisahkan antara mikroba dan mediana maka hukumnya halal setelah disucikan
6. Mikroba dan produk mikrobial dari media yang memanfaatkan unsur babi sebagai media pertumbuhan hukumnya haram.
7. Mikroba dan produk mikrobial dari mikroba yang tumbuh pada media pertumbuhan yang terkena najis kemudian disucikan secara syar’i (*tathhiran syar’an*), yakni melalui produksi dengan komponen air mutlaq minimal dua qullah (setara dengan 270 liter) hukumnya halal.

Produk Kritis

Memperhatikan ketentuan itu, produk vaksin pada dasarnya masuk dalam produk kritis dari aspek kehalalannya, bisa halal atau bisa tidak halal. Potensi ketidakhalalan vaksin ditentukan oleh proses pembuatannya, apakah memanfaatkan media yang najis dalam suatu tahapan pembuatannya atau tidak.

Demikian pula apakah najis yang dimaksud termasuk najis yang berasal dari babi atau tidak. Jika najis yang dimaksud berasal dari komponen babi seperti enzim *porcine trypsin*, maka produk vaksin termasuk produk terkena najis berat yang sulit atau tidak memungkinkan dihilangkan secara syar’i sehingga termasuk produk haram. Namun demikian, jika benda najis yang dilibatkan dalam pembuatan vaksin itu berasal dari najis selain babi dan anjing, yakni najis yang berstatus najis ringan (*mukhaffafah*), atau najis sedang (*mutawassithah*),



Ada banyak vaksin yang digunakan dalam program imunisasi masih sedikit yang telah disertifikasi halal

karena pada produk akhir telah dilakukan pemurnian berkali-kali, maka produk vaksinya adalah suci dan halal.

Salah satu produk vaksin yang telah difatwakan halal oleh MUI, salah satu tahapannya memanfaatkan darah kambing segar. Penggunaan darah kambing dilakukan pada tahap awal yang pada tahap akhir sudah dimurnikan. Dengan demikian produk vaksin yang dimaksud adalah suci dan halal menurut fatwa MUI.

Sampai saat ini masih sedikit vaksin yang disertifikasi halal. Khususnya vaksin-vaksin program menjadi persoalan tersendiri. Di sisi lain kebutuhan terhadap vaksinasi dalam beberapa kasus masuk pada kebutuhan mendesak, misalnya pada kasus vaksinasi *Tetanus Toxoid* (TT) untuk ibu hamil. Pemberian vaksin cukup efektif untuk mencegah kematian bayi pada saat persalinan.

MUI telah membahasnya. Fatwa 04 Tahun 2016 memuat ketentuan:

1. Imunisasi pada dasarnya dibolehkan (*mubah*) sebagai bentuk ikhtiar untuk mewujudkan kekebalan tubuh (imunitas) dan mencegah terjadinya suatu penyakit tertentu.
2. Vaksin untuk imunisasi wajib menggunakan vaksin yang halal dan suci.
3. Penggunaan vaksin imunisasi yang berbahan haram dan/atau najis hukumnya haram.
4. Imunisasi dengan vaksin yang haram dan/atau najis tidak dibolehkan kecuali:
 - a. digunakan pada kondisi *al-dlarurat* atau *al-hajat*;
 - b. belum ditemukan bahan vaksin yang halal dan suci; dan
 - c. adanya keterangan tenaga medis yang kompeten dan dipercaya bahwa tidak ada vaksin yang halal.
5. Dalam hal jika seseorang yang tidak diimunisasi akan menyebabkan kematian, penyakit berat, atau kecacatan permanen yang mengancam jiwa, berdasarkan pertimbangan ahli yang kompeten dan dipercaya, maka imunisasi hukumnya wajib.
6. Imunisasi tidak boleh dilakukan jika berdasarkan pertimbangan ahli yang

kompeten dan dipercaya, menimbulkan dampak yang membahayakan (*dlarar*).

MUI juga mengeluarkan rekomendasi untuk pemerintah dan produsen:

1. Wajib menjamin pemeliharaan kesehatan masyarakat, baik melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif.
2. Wajib menjamin ketersediaan vaksin halal untuk kepentingan imunisasi bagi masyarakat.
3. Wajib segera mengimplementasikan keharusan sertifikasi halal seluruh vaksin, termasuk meminta produsen untuk segera mengajukan sertifikasi produk vaksin.
4. Wajib mengupayakan produksi vaksin yang halal.
5. Wajib mensertifikasi halal produk vaksin.

Salah satu pertimbangan yang dijadikan landasan atas kebolehan penggunaan vaksin yang najis/terkena najis dalam kondisi *al-dlarurat* atau *al-hajat* adalah seperti penjelasan Imam Izz al-Dîn bin Abdi al-Salâm: “Boleh atas seseorang berobat dengan bahan yang najis ketika tidak ditemukan bahan yang suci karena masalah yang berhubungan dengan kesehatan dan keselamatan lebih utama dari pada masalah menghindari najis” (Qawâ`id al-Ahkâm, Izz al-Dîn bin Abdi al-Salâm Juz I/hal. 132). ***



Sampai saat ini masih sedikit vaksin yang disertifikasi halal. Khususnya vaksin-vaksin program menjadi persoalan tersendiri. Di sisi lain kebutuhan terhadap vaksinasi dalam beberapa kasus masuk pada kebutuhan mendesak, misalnya pada kasus vaksinasi *Tetanus Toxoid* (TT) untuk ibu hamil



Oleh: Miftahul Jinan
Direktur Griya Parenting Indonesia,
Lembaga Training dan Konsultasi Parenting

Managemen Uang Saku

foto : fuad

Saya sangat menghargai orangtua yang mulai mengajari anaknya memanager uang sakunya. Mereka tidak lagi memberikan uang saku setiap hari. Tetapi setiap pekan, 2 pekan, bahkan satu bulanan untuk memberi kesempatan anak mengatur sendiri pengeluaran hariannya.

Yang menarik adalah bagaimana kita dapat belajar dari kejadian-kejadian saat anak-anak tidak diberi uang saku setiap hari dan berganti menjadi pekanan atau bulanan.

Ada anak yang diberi uang saku pekanan dan mereka langsung menggunakannya sesuai dengan keinginan orangtua. Uang saku tertib digunakan sesuai kebutuhannya. Pas, tidak kurang dan tidak lebih. Inilah mungkin harapan banyak orangtua. Tidak terlalu berat mengajari mereka manajemen uang saku.

Namun ada beberapa anak yang sudah tahu jatah tiap harinya Rp 5 ribu dan orangtuanya memberikan Rp 35

ribu untuk satu pekan. Namun dalam waktu dua hari saja jatah satu pekan tersebut telah habis. Sisa harinya tidak ada dana tersisa untuknya.

Di sinilah tantangan muncul bagi orangtua dalam menyikapinya. Banyak orangtua yang menerimanya sebagai tantangan bagaimana menjelaskan kepada anak cara mengatur uang jajan yang belum mampu mereka lakukan. Orangtua dengan telaten menjelaskan kembali manajemen uang saku atau memberinya buku tulis agar anak mencatat setiap kali mengeluarkan dana. Orangtua setiap kali mengecek kembali catatan dan uangnya. Akhirnya anak terbangun kebiasaannya mencatat pengeluaran dan memikirkan setiap kebutuhannya.

Ada satu sikap baik yang pernah saya temui pada orangtua yang membiarkan satu dua hari anaknya tanpa uang saku akibat telah dihabiskan jatahnya pada hari-hari sebelumnya. Alasan

yang disampaikan kepada saya adalah biarlah anak belajar untuk merasakan konsekuensi dari perbuatannya. Walaupun untuk keputusan yang baik ini saya tetap meminta orangtua untuk berhati-hati mengukur tingkat kekuatan anak dalam merasakan konsekuensi perbuatannya.

Jatah uang saku satu pekan sudah habis dalam dua hari, kemudian orangtua tidak memberi samasekali bantuan untuk hari-hari selanjutnya. Akhirnya ada anak yang nekat mengambil uang milik orang lain. Atau tidak mau bersekolah karena tidak memiliki uang saku. Tetapi memberi bantuan pun juga kurang bijaksana jika terlalu berlebihan.

Yang tidak baik saya temui adalah beberapa orangtua yang menemui satu dua kali gagal mengajari anak manajemen uang saku dan berputus asa untuk kembali memberi anaknya uang saku harian walaupun anak sudah sekolah pada tingkat menengah atau atas. ***

Agar Berpahala di Kala Sakit

foto : baihaqi

Tidak ada di antara kita yang menginginkan sakit. Setiap kita selalu berharap selalu diberi sehat wal afiat. Namun, ada kalanya tubuh kita mengalami gangguan kesehatan. Di sinilah Allah menguji manusia.

Apa sikap kita ketika sakit? Apa sikap kita terhadap Allah yang sakit ini terjadi dalam catatan takdir-Nya? Apa sikap kita terhadap keluarga yang masih setia menemani dan melayani kita? Apa sikap kita terhadap tim medis yang berusaha dengan sungguh-sungguh merawat kita?

Maka sebagai orang beriman, kita mesti memahami semua takdir Allah itu baik bagi kita dan pasti ada hikmahnya. Berikut ini tulisan ringkas yang semoga bisa

mencerahkan hati orang-orang yang sakit dan selayaknya mereka bergembira.

1. Sakit adalah ujian, cobaan dan takdir Allah

Hendaknya orang yang sakit memahami bahwa sakit adalah ujian dan cobaan dari Allah dan perlu benar-benar kita tanamkan dalam keyakinan kita yang sedalam-dalamnya bahwa ujian dan cobaan berupa hukuman adalah tanda kasih sayang Allah. Nabi saw. bersabda, "Sesungguhnya pahala yang besar didapatkan melalui cobaan yang besar pula. Apabila Allah mencintai seseorang, maka Allah akan memberikan cobaan kepadanya, siapa saja yang ridha (menerima) maka Allah akan meridhainya dan siapa saja yang murka maka

Allah murka kepadanya" (HR. Tirmidzi).

2. Sakit menghapuskan dosa-dosa kita

Orang yang sakit juga selayaknya semakin bergembira mendengar berita ini karena kesusahan, kesedihan dan rasa sakit karena penyakit yang ia rasakan akan menghapus dosa-dosanya. Nabi saw. bersabda, "Setiap muslim yang terkena musibah penyakit atau yang lainnya, pasti akan hapuskan kesalahannya, sebagaimana pohon menggugurkan daun-daunnya" (HR. Bukhari dan Muslim).

Nabi saw. bersabda, "Cobaan akan selalu menimpa seorang mukmin dan mukminah, baik pada dirinya, pada anaknya maupun pada hartanya, sehingga ia bertemu

dengan Allah tanpa dosa sedikitpun” (HR. Ahmad dan Tirmidzi).

Pesan Nabi ini cocok bagi orang yang mempunyai penyakit kronis yang tidak bisa diharapkan kesembuhannya dan vonis dokter mengatakan umurnya tinggal hitungan minggu, hari bahkan jam. Ia khawatir penyakit ini menjadi sebab kematiannya. Hendaknya ia bergembira, karena bisa jadi ia menghadap Allah suci tanpa dosa. Artinya surga telah menunggunya.

3. Meskipun sakit, pahala tetap mengalir

Nabi saw. bersabda, “Apabila seorang hamba sakit atau sedang melakukan safar, Allah akan menuliskan baginya pahala seperti saat ia lakukan ibadah di masa sehat dan bermukim”(HR. Bukhari).

4. Sesudah kesulitan pasti datang kemudahan

Allah Swt. berfirman, “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Al Insyirah 5-6).

Ini merupakan janji Allah, tidak pernah kita menemui manusia yang selalu merasa kesulitan dan kesedihan, semua pasti ada akhir dan ujungnya. Salah satu hikmah Allah menciptakan sakit agar kita bisa merasakan nikmatnya sehat. sebagaimana orang yang makan, ia tidak bisa menikmati kenyang yang begitu nikmatnya apabila ia tidak merasakan lapar, jika ia merasa agak kenyang atau

kenyang maka selezat apapun makanan tidak bisa ia nikmati.

5. Bersabarlah dan bersabarlah

Kita akan mendapatkan semua keutamaan tersebut apabila musibah berupa penyakit ini kita hadapi dengan sabar. Agar kita dapat bersabar, hendaknya kita mengingat keutamaan bersabar yang sangat banyak.

Sabar memiliki keutamaan yang sangat besar di antaranya: mendapatkan pahala yang sangat besar. “Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabar diberikan pahala bagi mereka tanpa batas” (QS. Az Zumar 10).

Hindarilah Sikap Ini Ketika Sakit

A. Berburuk sangka kepada Allah atau merasa kecewa bahkan marah kepada takdir Allah.

Nabi saw. bersabda, “Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla berfirman, ‘Aku sesuai dengan prasangka hamba kepada-Ku, jika ia berprasangka baik, maka aku akan berbuat demikian terhadapnya. Jika ia berprasangka buruk, maka aku akan berbuat demikian terhadapnya’” (HR. Ahmad & Ibnu Hibban).

B. Menyebarluaskan kabar sakit dan mengeluhkannya

Merupakan salah satu tanda tauhid dan keimanan seseorang bahwa ia berusaha hanya mengeluhkan keadaannya kepada Allah saja, karena hanya Allah yang bisa mengubah semuanya.

C. Membuang waktu dengan melakukan pekerjaan yang sia-sia selama sakit

Misalnya banyak menonton acara-acara TV yang tidak bermanfaat atau hanya mengobrol tanpa arah. Hendaknya waktu sakit diisi dengan muhasabah, merenungi, berzikir, berdoa dan membaca Al Quran.

D. Tidak cermat menutup aurat

Lebih-lebih bagi wanita, ia wajib menjaga auratnya misalnya kaki dan rambutnya dan berusaha semaksimal mungkin agar tidak dilihat oleh laki-laki lain misalnya perawat atau dokter laki-laki.

E. Berobat dengan yang haram

Nabi saw. bersabda, “Sesungguhnya Allah menurunkan penyakit bersama obatnya, dan menciptakan obat untuk segala penyakit, maka berobatlah, tetapi jangan menggunakan yang haram” (HR. Abu Daud).

Dan perbuatan haram yang paling berbahaya adalah berobat dengan mendatangi dukun mantra, pengobatan syirik, paranormal berkedok tokoh agama dan ahli sihir lainnya. Nabi saw. bersabda, “Siapa saja yang mendatangi dukun, lalu mempercayai apa yang ia ucapkan, maka ia telah kafir terhadap ajaran yang diturunkan kepada Muhammad” (HR. Ahmad & Hakim). *(dari berbagai sumber)*.
(OKI A)

Semua makanan yang baik, cukup protein, cukup mineral dan vitamin dibutuhkan untuk menjaga HB stabil



Pengasuh Rubrik : dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:

Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan
Kirim ke : email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

foto : baihaqi

Meningkatkan Hemoglobin (HB)

Pertanyaan:

Assalamu'alaikum dokter. Bagaimana caranya meningkatkan kadar darah merah? Berapa normalnya HB agar bisa donor darah. Saya sering ditolak untuk donor darah. Padahal makan dan istirahat teratur.

Aamiin

Jawaban :

Waalaiumsalam wr wb
Memang, untuk donor darah, perlu kadar HB yang cukup sekitar 12. Kalau HB kurang dari 12, tentu HB lebih dibutuhkan tubuh kita sendiri.

Semua makanan yang baik, cukup protein, cukup mineral dan vitamin dibutuhkan untuk menjaga HB stabil. Makanan cukup protein seperti ayam, daging, ikan, telur, tahu, tempe dan susu. Mineral dan vitamin dari berbagai makanan juga termasuk buah dan sayur.

Kemudian keseimbangan aktivitas, olah raga dan istirahat. Bila kita sudah menjaga makan kita cukup protein, karbohidrat, mineral dan protein, HB belum bisa meningkat, mungkin kemampuan tubuh saudara dalam memproduksi HB memang demikian.

Upaya yang bisa dilakukan adalah menjaga agar HB stabil sehingga kebutuhan sendiri terpenuhi. Bahwa keinginan untuk ikut donor tidak dapat terealisasi, tidak usah dirisaukan. Masih banyak peluang menolong sesama yang dapat Anda lakukan. Di antaranya memberi beasiswa, membantu biaya pengobatan para dhuafa, menyalurkan dana infak ke yatim piatu, mendorong teman yang mampu untuk rajin donor darah, dan lain sebagainya. Demikian ya, semoga bermanfaat.***

Atasi Masalah Tanpa Masalah!



Oleh:
Zainal Arifin Emka

Langit Ahad pagi bersaput mendung tipis. Udara di teras rumah jadi terasa sejuk. Putri muncul dengan talam bermuatan tiga cangkir plus satu teko. Sepiring ketela pohon menghembuskan panasnya.

“Kok cangkirnya cuma tiga?!”

“Kan masih ada yang puasa, Mam,” jawab Putri.

Ibu segera memandang bergantian ke arah Ayah dan Irvan.

“Aku sudah dapat dua, Mam,” kata Irvan tak menunggu ditanya. “Waktu mau mulai minggu pertama syawal, katanya masih banyak makanan. Minggu kedua, eh masih banyak tamu dan undangan halal bihalal. Jadi,.....”

“Benar kata Buya Hamka, pekerjaan yang ditunda, akan selalu tertunda,” tutur Ibu.

“Karena itu, berlakukan prinsip: apa yang bisa dikerjakan sekarang, lakukan. Sebab esok pasti akan datang pekerjaan lain,” kata Ayah.

“Menunda itu memang menyenangkan. Masih ada hari esok. Karena itu orang cenderung menyukai kata ‘esok’. Seolah esok itu pasti datang,” timpal Putri.

Ia segera mengisi tiga cangkir. Menaruhnya mulai dari depan Ibu, Ayah, dan di

depannya.

“Waktu adzan mahgrib kurang sembilan jam, lima menit,” selorohnya ketika sengaja melewatkan piring ketela di depan hidung kakaknya. Ibu dan Ayah menahan senyum. Irvan senyum masam.

Belum puas mengusili kakaknya, Putri kembali berujar, “Silakan dinikmati, mumpung masih ada yang puasa,” ujarnya.

“Lebaran tahun ini jumlah tamu kita lumayan banyak ya. Rasanya lebih banyak dari tahun lalu,” kata Ibu mengalihkan topik pembicaraan.

“Ya, kita berhasil membantah hasil survei bahwa yang menghabiskan kue Lebaran sebagian besar tuan rumah, bukan tamu,” kelakar Ayah.

“Kita harus bersyukur keluarga kita pada berdatangan,” kata Ibu. “Bu Susi mengeluh karena tiga putranya yang bekerja di Bandung dan Cirebon tidak mudik. Padahal beliau sudah sangat kangen cucunya.”

“Beliau sudah sangat sepuh ya. Hidup sendirian cuma ditemani pembantu,” kata Putri.

“Pak Somad di blok K, kemarin juga cerita sedih karena putranya yang datang bersama istri dan dua putrinya

lebih suka bermalam di hotel. Padahal beliau sudah menyiapkan tiga kamar, dicat dan pasang korden baru,” kata Ayah.

“Ya zaman sudah berubah. Relasi orangtua dan anak sudah tak serekat dulu lagi,” komentar Irvan.

“Aku pikir ada yang salah. Pak Somad seharusnya bisa menegur putranya. Istri dan anaknya kan apa kata suaminya,” kata Putri.

“Itu bisa dilakukan kalau komunikasi bapak dan anak terbiasa terjalin terbuka. Seringkali orangtua sungkan bicara terus terang pada putranya,” kata Ayah.

“Aku punya cerita menarik. Waktu saudara-saudara temanku datang di acara halal bi halal keluarga besarnya, dia menyambut tamunya di depan pintu dengan membawa kotak besar,” kata Irvan.

“Untuk apa?!”

“Semua hape harap dikumpulkan. Nanti akan diundi dan ada hadiah. Semua menurut. Padahal tujuan utamanya supaya mereka tidak bermain hape selama berhalal bi halal.”

“Ide cerdas! Mengatasi masalah tanpa masalah!” kata Ayah. ***

Kisah *Ashabus Sabt*

Begini Sikap Manusia Menyikapi Kemungkaran

“Dan sesungguhnya telah kamu ketahui orang-orang yang melanggar di antaramu pada hari Sabtu, lalu Kami berfirman kepada mereka, ‘Jadilah kamu kera yang hina’” (QS. Al Baqarah 65).

Bani Israil muncul kembali dalam salah satu sosok buruk yang diabadikan Al Quran. Karena mereka ini kaum yang memiliki jiwa busuk yang menyebarkan aroma kemunafikan, durhaka, lemah kemauan, lemah fisik, dan runtuh dengan cepat ketika menghadapi godaan kenikmatan duniawi. Itulah hati yang dijauhi iman. Sehingga kehidupan iman akan terenggut dan tercekik. Akhirnya iman tidak ada lagi dalam kehidupan. Sehingga kehidupan akidah yang lurus dan benar yang dapat menghidupkannya.

Akidah berkuasa bagi jiwa. Karena akidah bukan sekadar ucapan ataupun membenaran hati. Namun akidah juga gerakan tubuh yang menerjemahkan apa yang ada di dalam hati, menahan diri dari segala larangan, dan kemungkaran yang diharamkan Allah. Dengan demikian, akidah menjelma menjadi baju besi yang melindungi tubuh dari segala serangan yang dihadapi hati. Meskipun keadaan fisik lemah, namun akidah tetap kuat dan berdiri tegak

menghadapi segala godaan.

Kisah *Ashabus Sabt*, orang-orang yang melakukan pelanggaran pada hari Sabat merupakan contoh yang menggambarkan tentang jiwa-jiwa yang buruk yang kosong dari akidah. Jiwa yang tidak kokoh menghadapi hal-hal yang sepele (dalam *Kisah-kisah Dalam Al Quran*, Dr Hamid Ahmad Ath Thahir, Ummul Qura, Agustus 2017, Hlm 790-797).

Manusia memang diciptakan dalam kondisi lemah, dan ia (Adam) melakukan kesalahan ketika memakan buah larangan sehingga ia durhaka. Namun kala itu ia tidak terus-menerus melakukan kemaksiatan. Dia segera bertobat sehingga Allah menerima tobatnya.

Jika Adam dihadapkan dengan pohon, kali ini Bani Israil berhadapan dengan ikan. Menurut banyak riwayat mereka ini adalah bangsa Aila yang tinggal di sekitar pantai. Keindahan ikan-ikan mengalahkan (iman) mereka, menggerakkan segala ketamakan mereka dan binasa karena dorongan hawa nafsu.

Penduduk sekitar pantai ini seharusnya tidak menangkap ikan pada hari Sabat seperti yang wajibkan kepada mereka. Pada kesempatan ini Allah ingin menguji mereka. Pada hari Sabat, ikan-ikan bermunculan di permukaan air di tepi pantai. Sedangkan di hari lain ikan-ikan ini tidak tampak. Penduduk Aila melihat itu sehingga mereka tergoda (QS. Al A'raf 163).



Penduduk pesisir ini mengakali larangan Allah Swt. Caranya, mereka memasang jaring pada hari Jumat dan membiarkannya agar ikan-ikan itu terperangkap. Kemudian jaring ditutup pada hari berikutnya sehingga ikan-ikan tidak bisa keluar.



foto diambil dari : <http://www.zulfanafdhilla.com>

Penduduk pesisir ini mengakali larangan Allah Swt. Caranya, mereka memasang jaring pada hari Jumat dan membiarkannya agar ikan-ikan itu terperangkap. Kemudian jaring ditutup pada hari berikutnya sehingga ikan-ikan tidak bisa keluar. Cara licik ini mereka lakukan untuk pertama kalinya. Lalu mereka kembali melakukan itu secara berulang karena terpedaya lantaran dosa dan kesalahan mereka ditutupi Allah.

Mereka tidak menyadari bahwa di antara wujud *istidraj* adalah seorang hamba melakukan kemaksiatan agar berbuat seperti yang ia inginkan. Mereka ini akhirnya terus-menerus melakukan makar dan bersikap sombong.

Terbagi Jadi Tiga Kelompok

Di sinilah tampak pentingnya memerintahkan kebaikan dan mencegah kemungkaran. Penduduk Aila terbagi menjadi tiga kelompok. *Pertama*, kelompok yang durhaka kepada Allah. Mereka inilah orang-orang yang melakukan makar. *Kedua*, kelompok yang diam

saja. Mereka ini tidak ikut melakukan muslihat, juga tidak memerintahkan kebaikan ataupun tidak mencegah kemungkaran. *Ketiga*, kelompok yang menginginkan perbaikan sehingga mereka ini menasihati kaum mereka.

"Dan (ingatlah) ketika suatu umat di antara mereka berkata, 'Mengapa kamu menasihati kaum yang Allah akan membinasakan mereka atau mengazab mereka dengan azab yang amat keras?' Mereka menjawab, 'Agar kami mempunyai alasan (pelepas tanggung jawab) kepada Tuhanmu, dan supaya mereka bertakwa'" (QS. Al A'raf 164).

Kelompok kedua ini lupa bahwa iman yang paling lemah adalah mengingkari kemungkaran dengan hati. Nabi Muhammad saw. bersabda, "*Siapa yang melihat kemungkaran maka ubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu maka ubahlah dengan lisannya. Jika tidak mampu maka (tolaklah) dengan hatinya dan hal tersebut adalah selemahlemahnya iman*" (HR. Muslim dari Abu Said Al Khudri). Dalam

riwayat Abdullah bin Mas'ud, ada tambahan, "Setelah itu tidak ada lagi iman seberat biji sawi pun" (HR. Muslim).

Rasulullah juga mengingatkan, "Sungguh, ketika orang melihat orang zalim lalu tidak meraih tangannya (mencegah dari kezaliman), Allah nyaris meratakan azab dari sisi-Nya kepada mereka semua" (HR. Tirmidzi).

Ketika orang-orang jahat menguasai orang-orang baik di suatu negeri yang ramai berpenghuni, maka negeri itu nyaris saja lengang tidak berpenghuni. Ketetapan Allah berlaku bagi orang yang merelakan kemungkaran seperti yang Dia firmankan, "Tentulah kamu serupa dengan mereka" (QS. An Nisa 140).

Kemudian situasi tidak berubah di kalangan Penduduk Aila. Mereka yang tidak mau sadar akhirnya mendapat siksaan yang berat. Wujud mereka dikutuk menjadi kera dan babi. Dan Allah menyelamatkan orang-orang beriman dan bertakwa. ***
(Oki A)



foto : fitra

Agus Ali dan tim berinovasi dengan memanjakan pecinta Pentol Edan. Salah satunya dengan undian jalan-jalan ke Singapura dan berbagai hadiah hiburan lainnya di tahun 2018

Sedekah – Omset Berjalan Seiring

Agus Ali Haditomo, Pengusaha Pentol Edan

Doa dan kerja keras dalam berusaha, tak akan pernah mengkhianati hasil. “Mantera” ini diterapkan oleh para pemuda pendiri Pentol Edan. Usaha ini diawali oleh 14 orang, Februari 2016. Mereka punya keinginan yang sama untuk terus bersedekah dari hasil berwirausahanya. Mereka mengumpulkan uang Rp 800 ribu per orang. Terkumpul modal awal Rp 11 juta. Uang itu digunakan membeli aneka

bahan, rombongan, peralatan, hingga sewa tempat.

Pentol Edan pertama kali membuka gerai di Kaza Mall. Ditutup ketika konsep mal berubah, sehingga segmen pasarnya juga berubah. Sebelumnya mereka mencari mal yang sesuai dengan segmen pasar menengah. Dipilihlah Mall Cito. Dari sinilah Pentol Edan mulai berkembang pesat.

Setelah perjalanan cukup panjang, saat ini sudah ada

20 gerai tersebar di Surabaya, Sidoarjo, Mojokerto, Kediri, Jakarta, Depok, dan Bekasi. Di Surabaya sudah ada 10 gerai.

Inovasi yang dilakukan Pentol Edan cukup beragam dan kreatif. Salah satunya dengan memakai wadah pentol yang beda. “Jadi kita ini ingin berwirausaha sambil mengedukasi. Seperti *packing* pentol kami bertuliskan ‘Duduk Dulu Sebelum Makan’. Sesuai anjuran Rasulullah Saw makan sambil duduk, bukan berdiri.

Ada juga banner bertuliskan ‘Pentol Mall, Sedekah Poll!’ kata Agus Ali Haditomo, sembari tersenyum.

Perjalanan usah tak selalu mulus. Begitu pula yang dilakoni oleh Pentol Edan. Namun berbagai masalah dan hambatan sudah bisa ditangani. Sudah ada SOP (*Standard Operational Procedure*) yang bagus. Seperti ada bagian pengiriman, bagian produksi, marketing, dan bagian penghitung stok. Masing-masing telah diatur dengan baik.

Saat ini Pentol Edan sudah dapat meraup omzet miliaran rupiah. Semakin berkembang, Pentol Edan juga tak lupa menunaikan sedekahnya. Bahkan, setiap hari Jumat, beberapa gerai semua keuntungannya disedekahkan. Seperti gerai Cito, Marvel, dan Tunjungan Plaza Surabaya.

“Kita bertemu dengan YDSF (Yayasan Dana Sosial Al Falah) tahun 2017. Setelah bertemu dan bergabung dengan YDSF, ada banyak kemudahan yang kami rasakan. Beberapa di antaranya saat mendistribusikan sedekah sekarang relatif lebih mudah, dan terasa berkahnya bagi usaha kami,” katanya.

Mereka yakin YDSF lembaga yang sudah memiliki peta yang menunjukkan di titik mana saja para mustahik sangat perlu dibantu. Ia senang sepak terjang YDSF sudah luar biasa dalam membantu pemberdayaan ekonomi umat. Dengan bergabung YDSF ia merasa semakin dikenal

karena para donatur YDSF yang berjumlah besar, dari berbagai kalangan. Ia juga sering mengikuti agenda YDSF termasuk ikut acara tur YDSF.

“Kami makin dikenal sebagai mitra YDSF,” kata pria kelahiran 7 April 1978 ini. “Sudah banyak yang menjadi pecinta Pentol Edan. Ada pecinta dari Jakarta yang kalau ke Surabaya membeli sampai 5 pak,” kata bapak dua anak ini.

“Kami terus berinovasi. Kalau ada wirausaha lain yang mengikuti, kami malah senang. Bukan kami anggap sebagai pesaing. Senang kalau ada yang mengikuti. Karena dari situ ada yang mendapat rezeki dari inovasi yang kami lakukan. Bagi-bagi rezekilah!” kata alumnus Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya ini.

Jatuh -Bangkit

Ada resep bertahan? “Keberhasilan dan kegagalan sebetulnya sudah digariskan Allah SWT. Itu yang harus kita pegang. Ketika belum berhasil, jangan putus asa. Teruslah berjuang. Jangan menyerah. Jatuh, bangkit lagi, dan selalu bangkit. Ini kuncinya!”

Ia melihat berkembangnya teknologi telah membuat

orang jauh lebih mudah untuk mengembangkan usaha, sekaligus berdakwah. Dengan beragamnya media sosial, mari berbisnis. Dengan berbisnis, akan membantu memutar roda perekonomian bangsa ini. Kalau roda perekonomian sudah berjalan, orang akan mendekat dan akan membuat kita mudah berdakwah, dengan nilai-nilai keindahan dan kebaikan Islam, sebagai *rahmatan lil alamin*.

Ia berharap YDSF bisa lebih banyak menggandeng pengusaha-pengusaha yang peduli masalah keumatan. Dakwah bisa digerakkan bersama ekonomi umat. Ibaratnya sapu lidi, kalau hanya satu batang akan mudah dipatahkan.

“Kalau pengusaha berkumpul jadi satu dan punya tujuan yang sama. Memiliki visi yang sama, kita akan menjadi kuat dalam bidang ekonomi. Karena itu kita ingin membina orang-orang yang akan berbisnis dan berwirausaha. Kita bina mereka, kita jadikan mereka berhasil. Dan nanti saat berhasil, sedekah mereka juga dapat disalurkan pada lembaga zakat dengan bermitra bersama YDSF,” tuturnya. ***
(Fitratama Putra Kusuma)

Keberhasilan dan kegagalan sebetulnya sudah digariskan Allah SWT. Itu yang harus kita pegang. Ketika belum berhasil, jangan putus asa. Teruslah berjuang. Jangan menyerah. Jatuh, bangkit lagi, dan selalu bangkit. Ini kuncinya!

Surabaya



YDSF Surabaya (04/06/2018) bekerjasama dengan Sahabat Al Aqsa telah melaksanakan safari ramadan ke beberapa masjid, seperti Masjid Baiturrohiem, Rungkut, Masjid Ar Riyadh, dan Masjid Manarul Islam, Bangil, Pasuruan. Adapun kegiatan safari ramadan YDSF yaitu sholat teraweh bersama Imam Palestina Syekh Abdurrahman Hamid Ibrahim Al Koosa. Tujuannya dilaksanakan program ini yakni penggalangan dana dari para jamaah untuk Saudara di Palestina. Kegiatan dilaksanakan mulai dari 4-7 Juni 2018. Total dana yang berhasil dihimpun yaitu sebesar Rp 78.677.000. Dana tersebut akan disalurkan langsung ke Palestina.



YDSF Surabaya (06/06/18) membagikan bingkisan dhuafa kepada warga yang tinggal di sekitar kantor pusat YDSF Surabaya. Bingkisan dhuafa juga dibagikan kepada para tukang becak dan tukang sampah yang ada di sekitar kantor. Jumlah bingkisan dhuafa yang dibagikan sebanyak 150 paket.



YDSF Surabaya (06/06/2018) Tebar Takjil Gratis kepada para pengguna jalan Dharmawangsa Surabaya sebanyak 1000 takjil.



YDSF Surabaya (08/06/2018) bersama dengan Alumni MAN 2 Mojokerto menggelar ngabuburit, buka bersama, tebar takjil, dan santunan anak yatim. Sebanyak 500 paket takjil dan buka puasa dibagikan. 350 paket takjil diberikan kepada Pengendara yang melewati JL. RA. Basuni Mojokerto, dan 150 paket buka bersama diberikan kepada guru, siswa, pengurus OSIS, dan peserta buka bersama lainnya. Selain itu, juga memberikan sejumlah 15 paket *back to school* dan uang tunai diberikan kepada anak-anak yatim.



YDSF Surabaya (03/06/2018) bersama dengan 20 orang donatur telah melakukan kunjungan panti untuk yang kedua kalinya di tahun 2018. Panti yang dikunjungi ialah LKSA Incerah, Mojosari, Mojokerto. YDSF memberikan bantuan senilai Rp 5 juta, serta 22 paket *Back to School* untuk anak-anak panti yang telah menginjak usia sekolah.



YDSF Surabaya (13-14/06/2018) telah menyalurkan zakat fitrah sebanyak 242 paket, masing-masing senilai 5 kilogram beras kepada janda miskin, dhuafa, lansia miskin, guru ngaji, yatim, dan ghorim di berbagai wilayah di Jawa Timur, yaitu Probolinggo, Bojonegoro, Pacitan, Lamongan, dan Kediri.

Sidoarjo



YDSF Sidoarjo (07/06/18) telah menyalurkan dana zakat dalam bentuk Pencairan Dana THR Guru Ngaji sebanyak Rp 125 juta untuk 250 orang guru ngaji. Acara ini dihadiri oleh perwakilan guru ngaji sekitar 110 orang dari 55 lembaga.



YDSF Sidoarjo (14/06/2018) menebar kebahagiaan sahur, di masjid, RSUD, Stasiun, dan abang becak sahur sebanyak 1200 paket sahur dengan total senilai Rp. 12 juta.

Gresik



YDSF Gresik (07/06/2018) kedatangan tamu dari PT Gajah Mungkur Indonesia Perkasa (GAMINDO). Kedatangan mereka untuk menyerahkan bantuan sembako untuk dhuafa. Disamping paket sembako, GAMINDO juga mengamankan uang senilai 1 juta untuk didistribusikan kepada yatim.



YDSF Gresik (06/06/2018) bersama KODIM 0817 Gresik dan beberapa instansi lainnya menggelar Buka bersama dan pembagian 30 Parcel lebaran untuk dhuafa di lapangan desa Ngampel Kec. Balongpanggang. Acara diawali dengan apel dan serah terima Program bedah rumah RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) dikawasan Kecamatan Balongpanggang.



YDSF Gresik (03/06/2018) menggelar acara Gathering dan buka puasa keluarga besar di Aula Masjid Agung Gresik. Di acara tersebut juga diadakan penyerahan secara simbolis rombongan untuk dhuafa Gresik.



YDSF Gresik (02/06/2018) bersama tim W2K Cerme berbagi takjil di ruas jalan Morowudi, Cerme. Acara berbagi takjil di wilayah Kecamatan Cerme ini diarahkan kepada pengguna jalan, dan masyarakat sekitar.



YDSF Gresik (12/7/2018) menyalurkan beasiswa yatim sejumlah Rp 5.800.000,- kepada 11 siswa yatim dhuafa.

Yogyakarta



YDSF Yogyakarta (7/6/18) membagikan THR kepada 86 guru quran dan guru islam sejumlah Rp 43.000.000,-. Kegiatan ini bertempat di kantor baru YDSF Yogyakarta, Jalan Jogokariyan 68, Yogyakarta.



YDSF Yogyakarta (2/06/18) membagikan beasiswa pendidikan kepada 59 santri yatim nonpanti senilai Rp 33.600.000,- di Masjid Jogokariyan, Yogyakarta.

Lumajang



YDSF Lumajang (11/06/2018) tebar Kebahagiaan hingga daerah pelosok, YDSF Lumajang membagikan amanah Bingkisan Dhuafa kepada salah satu mustahik Mbah Suaya yang telah 5 tahun menderita stroke di desa Jeruk Gucialit Lumajang.



YDSF Lumajang (07/06)/18 bersinergi dengan RSD Djatiroto membagikan 50 Paket Takjil Puasa kepada penunggu pasien kelas 3 di RSD Djatiroto Lumajang.

Banyuwangi



YDSF Banyuwangi (12/06/2018) membagikan THR Guru Ngaji dan Agama Islam, serta Santunan Anak Asuh Berprestasi. Kegiatan tersebut bertempat di Aula YPDI al Falah Genteng Wetan, Banyuwangi.



YDSF Banyuwangi (13/06/2018) menyalurkan 20 paket bingkisan lebaran untuk para dhuafa (janda & lansia). Kegiatan penyaluran bertempat di kantor Kas Genteng Banyuwangi.

Jember & Bondowoso



YDSF Bondowoso (11-13/06/18) bekerja sama dengan keluarga Ibu Ratna dan Ketua RT 05 RW 02 Kelurahan Nangkaan mendistribusikan 100 paket bingkisan lebaran senilai Rp37.000.000 di wilayah kota dan desa Sumberpakem, Maesan. Bingkisan berisi baju koko, sarung, mukenah, kue kaleng, dan beras 5 Kg.



YDSF Jember (02/07/18) mendistribusikan bantuan kepada asnaf gharimin. Selain menyelesaikan tanggungan Bapak Yosi, YDSF juga berikan bantuan modal usaha untuk Bapak Yosi dalam rangka menumbuhkan penghasilan keluarga. Bantuan ini diserahkan langsung oleh penanggung jawab, Kasang Heru.



paket zakat fitrah kepada kaum dhuafa di wilayah pinggiran kota Jember. Salah satu lokasi pendistribusiannya terdapat di Kelurahan Wirolegi, yang langsung didistribusikan oleh Okibintan Ariani selaku penanggung jawab UPZ Wirolegi.



YDSF Jember (10/06/18) salurkan 30 Paket THR untuk Guru Quran dan Madrasah. Selain uang tunai senilai Rp250.000 per orang, para penerima manfaat juga menerima masing-masing 1 unit Wakaf Quran dari Donatur YDSF.



YDSF Jember (01/06/18) bersama para donatur mengajak buka bersama 40 anak yatim-duafa di Bondowoso. Selain itu, para donatur juga memberikan bingkisan dan santunan.

IKLANBARIS GRATIS

JASA

Punya waktu luang tapi bingung mau ngapain?
Yuk manfaatin waktumu untuk Jualan atau Bisnis,
gabung bersama kami di Oriflame Via D'BC Network.
Hubungi Husnul : WA 081336172828,
dan facebook : Siti Husnul Hotimah

AL-HIDAYAH WEBSTORE

BUAT WEBSITE KEREN DAN PROFESSIONAL SEKARANG!
Harga Murah & Langsung ONLINE.
Info WA: 0895-1288-9952

MONTIR MOBIL PANGGILAN

area Gresik-Surabaya-Sidoarjo.
Jasa: Salon interior, poles bodi, Ganti oli & tune up
Hub: 081-21356669 (bengkel O2 CAR AUTOMOTIVE)

"PRIMA REKLAME"

Menerima pesanan name tag, stempel, papan nama, dll.
WA : 081703415020. Lok. Wonokromo Surabaya Selatan
EMAIL : ddhyasmara@gmail.com

Telah hadir Perusahaan Network Syariah

Anti Riba Anti Money Game # yang akan menjadi
Perusahaan Network Muslim No.1 di Indonesia.
Mengedepankan produk unggulan dibidang Kecantikan,
Fashion dan Kesehatan, yang akan membawa Anda tidak
hanya Sehat dan Cantik tapi juga Sukses Kaya Berkah.
Dimulai hanya dengan 165.000 Info lebih lanjut bisa ke
WA : 082338240308 ato klik
<http://www.bisnisdaissha.com/titintr>

KULINER

1. Susu kambing bubuk sgoat. Rasa Vanilla dan Cokelat.
Rp 25.000 (belum ongkir) 2. Buku "Ichigo My Sweet and
Sour Stories" Pengalaman Studi di Jepang. Rp 70.000
(belum ongkir). CP : 083857523980 (B. Dian)

Jual FROZEN FOOD Halal & Grosir (WA 0813 3136 9883)
Pentol bakso besar/kecil, tahu bakso, siomay bakso,
bumbu bakso, bs COD+ongkir Halal dan Fresh,cocok untuk
hajatan, pernikahan, syukuran, haji/umroh, prasmanan dll.

"DAPUR BUNDA"

Menerima pesanan nasi kotak dan nasi bungkus.,
WA : 081252420071 , Lok. Wonokromo Surabaya Selatan

PENDIDIKAN

SMK Kesehatan terpadu Surabaya, menerima peserta
didik baru Th. Ajaran 2018/2019. Program keahlian :
Farmasi dan Keperawatan.
Jl. Dukuh Jelidro Kav. 5, Surabaya.
Telp. (031)7440396, CP. 081 857 0943

Mts/SMP Unggulan Girilaya, Menerima pendaftaran
siswa baru Th. Ajaran 2018/2019
Jl. Dukuh Jelidro Kav. 5, Surabaya.
Telp. (031)7440396, CP. 087 852 269 226

MONTIR MOBIL PANGGILAN

area Gresik-Surabaya-Sidoarjo.
Jasa: Salon Interior, poles bodi, Ganti oli & tune up
Hub: 081-21356669 (bengkel O2 CAR AUTOMOTIVE)

JASA PHOTO DAN VIDEO

MELAYANI : JASA fotocopy, cetak undangan, edit, burning cd,
cetak id card/kartu pelajar , cetak majalah,buku, kalender ,
map untuk ijazah dll Juga melayani jasa PHOTO dan video
untuk wedding,prewed,dokumentasi maternity,
graduationWisuda, produk PHOTO panggilan merumah,
photobooth, sewakan proyektor dan screen
Jl. Pempungan 3/10 Wa : 081330218934

KESEHATAN

yang mau ikhtiar kesehatan tanpa harus ketergantungan
minum obat terus-menerus yuk,...sedia Bioglass dirumah,
tentu dengan produk-produk dari MCL Lainnya juga.
Info Hub. WA : 081 365 460 461 (B. Anita)

melayani perawatan kesehatan, meliputi:

1. Pemasangan infus
2. Perawatan luka setelah operasi
3. Perawatan luka diabetes
4. Pengobatan penyakit-penyakit, seperti: typhus, asam urat, hipertensi (darah tinggi), diare (mencoret), asam lambung, dll. Meliputi wilayah: ds bringkang, perumahan oma indah, perumahan sunrise, perumahan puri safira, ds jangkung, ds karangturi, ds menganti, perumahan menganti permai, ds hulaan, perumahan the menganti, perumahan the menganti regency, ds wonokoyo, perumahan golden berry, ds mojotengah, ds pakupari, dan sekitarnya. Bagi yang berminat hubungi: Bidan setiawati (bu wempi),

RUMAH

Dijual 2 unit rumah baru di surabaya Harga DIBAWAH 850jt
Lokasi strategis LT 105 m2 (7x15), LB 56m2, KT 2, KM 1,
Row jalan 8M SHGB Akses mudah, 10 menit Ke tol gunung sari,
wiyung, 1 KM Ke Giant, sepanjang Discount 20 jt untuk
skema cash keras 2 bulan. Hub teip / wa : 087853435695

INVESTASI TANAH KAVLING di SIDOARJO KOTA (SHM)

berlokasi 7 menit dari sidoarjo kota, dekat dengan sepande,
sidadadi dan suko (unit TERBATAS) sisa 59 unit dr total 261 unit.
Tersedia 3 ukuran: 7x10, 8x10 dan 6x12. Harga cash mulai
75jt SHM (GRATIS biaya ijb notaris, urug kavling dan
paving jalan) share dan rekomendasikan ke teman dan saudara
anda,dan dapatkan komisi dr saya (info dan survei hubungi :
IWAN BUDI - 0821 410 28 157 / 0857 9792 4342)

Dijual cepat rumah 2 lt. Taman Hedona Regency,
LT 9x16, LB + 200 m2, KT 4, KM 2, PLN, PDAM, strategis jln
utama, row 3 mobil, harga 680jt. Hub. 081230253358

Dijual Se Bidang Tanah Eks Rumah Tipe 21, luas tanah 6 X 10 M,
alamat : Blok LD 09 Perumahan Griya Permata Alam (GPA)
Desa Ngijo, Kelurahan Karang Ploso, Batu Malang,
Harga Nego Rp. 90 juta. Sertifikat HGB atas nama sendiri,
minat hubungi : - 0821.4075.6021 (SUSY)
- 031 - 5660023 (RUMAH) - 0812.6119.7921 (SATRIO)
tanpa perantara

Buku Ice Breaker Penyemangat Belajar,kiat menghadirkan
suasana belajar yang segar dan menyenangkan
Karya Trainer Kusumo Telah Cetak Ulang hingga Lebih
Dari 65 Kali sejak Tahun 2009 (BEST SELLER), Harga Buku
Rp.50.000 Bisa Pesan melalui Nomor HP.085230129264,
Pin BB 5760D80B, WA 081333646219 Ingin Mengundang
Langsung Penulis Bukunya untuk Memberikan Pelatihan
Ice Breaker di Daerahnya? Hubungi Nomor HP.085230129264,
Pin BB 5760D80B WA.08133360h, Cover Buku Ice Breaker
bisa lihat di DP (Kusumo,Trainer,Penulis Buku "Ice Breaker
Penyemangat Belajar")

Koperasi YADASOFA

031-5011812

iklanbarisgratis.ydsf@gmail.com



1142

Nama : Agha Pasha Isyqurrrayan
TTL : Madiun, 13 Desember 2017
Ortu : Dibyo Hadi Saputro, S.H & Nungki Puspita Sari
No. ID : 0000173331/00002577155
Harapan : Menjadi anak yang sholeh

1143



Nama : Elsa Puspita Kumala
TTL : Sidoarjo, 1 Januari 2008
Ortu : Elly Kusumawardani
No. ID : 190060
Alamat : Griya Candra Mas Sidoarjo
Harapan : Semoga menjadi anak yang sholehah, sukses dunia akhirat



1144

Nama : Muhammad Bian Pratama
TTL : Surabaya, 08 Agustus 2017
Ortu : Boimin & Ani Sri Handini
No. ID : 230583 & 502834
Harapan : Semoga Menjadi Anak yang Sholeh Berbakti kepada Orangtua dan Agama

1145



Nama : Muhammad Haidar Nasrullah Zhafir
TTL : Bangkalan, 17 Januari 2013
Ortu : Anton Edyson, S.Pd & Diah Natalia, S.Pt, S.Pd
No. ID : 181179 & 212981
Alamat : Perum Pondok Halim 2, Burneh, Bangkalan
Hobi : Mewarnai
Harapan : Semoga jadi anak yang sholeh dan berakhlak mulia. Aamiin



1146

Nama : Muhammad Rayhan Labib Tammam
TTL : Bangkalan, 13 April 2007
Ortu : Anton Edyson, S.Pd & Diah Natalia, S.Pt, S.Pd
No. ID : 181179 & 212981
Alamat : Perum Pondok Halim 2, Burneh, Bangkalan
Hobi : Menggambar
Harapan : Semoga jadi anak yang sholeh dan berakhlak mulia. Aamiin



Seri Remah
FALAH DAN SHIDQIA

"KURBAN IKAN"

Falah dan Shidqia membantu bapak memberi makan ikan di kolam



Kemudian datanglah Muklis, tetangga mereka



Assalamu'alaikum

Wa'alaikumussalam

Ikan-ikan ini untuk persiapan kurban Idul Adha nanti, Klis.



Wow ikannya besar-besar. Sudah siap digoreng, nih!



Memangnya Ikan bisa untuk kurban, ya?



Muklis pamit pulang. Ia masih belum mengerti tentang rencana Falah berkorban Ikan.



Sepekan kemudian, menjelang Hari Raya Idul Adha. Pembeli ikan datang dan memborong semua ikan yang baru saja dipanen dari kolam

Lho, ikannya kan untuk kurban, kok malah dijual?



He he he ...
Bukan ikannya yang dikurbankan, tapi uang hasil jualan ikan untuk membeli kambing kurban.



Ooo...
Jadi begitu, ya.
Ha ha ha ...

DAN BAGI TIAP-TIAP UMAT TELAH KAMI SYARIATKAN PENYEMBELIHAN (KURBAN), SUPAYA MEREKA MENYEBUT NAMA ALLAH TERHADAP BINATANG TERNAK YANG TELAH DIREZEKIKAN ALLAH KEPADA MEREKA, MAKA TUHANMU IALAH TUHAN YANG MAHA ESA, KARENA ITU BERSERAH DIRILAH KAMU KEPADA-NYA. DAN BERILAH KABAR GEMBIRA KEPADA ORANG-ORANG YANG TUNDUK PATUH (KEPADA ALLAH), (Q.S. AL HAJJ AYAT 34)

Form Donatur Baru

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : _____ Jenis Kelamin : L P

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Kantor/Instansi : _____

Alamat Kantor : _____ Telp/Fax : _____

Jenis Donasi : Zakat Bantuan Kemanusiaan Pena Bangsa
 Infaq/Shodaqoh Yatim Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp _____

Terbilang : _____

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : _____ / Bank _____

Ke Rekening YDSF di Bank : _____

Diantar Langsung Diambil Petugas di : Rumah Kantor

Hormat Saya,

(_____)

Form Peningkatan Donasi

Nama : _____

No. ID : _____

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Tempat, Tgl Lahir : _____

Donasi sebelumnya : _____

Donasi Selanjutnya : _____

Alamat Pengambilan : Rumah Kantor

Hormat Saya,

081 333 093 725



Mudahkan pengiriman form via foto WA dan BBM

Setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau call di 031-505 6650, 505 6654

atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.

57BA6274



Takziyah

Nama : Dwi Sunyoto
Usia : 39 tahun
Wafat : 18 Mei 2018, Jam 18.00
Alamat : Kepadangan Tulangan, Sidoarjo
dimakamkan di Kepadangan

Nama : Puji Dwi Utomo
Usia : 39 Tahun
Wafat : Minggu, 13 Mei 2018
Alamat : Ds. Sumput, Kec. Driyorejo, Gresik

Nama : Sofyaton binti M sjarief (usia 59 th)
ibunda dari Ibu Tiara Eri Safita (donatur rutin YDSF Jogja)
Wafat : 27Juni 2018, jam 17.20
dimakamkan Kamis, 28Juni 2018, Jam 14.00
Alamat : Jl. Parangtritis Km 4,2 Salakan Baru



اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمِهِمْ وَعَافِهِمْ وَأَعْفِ عَنْهُمْ وَجَعَلِ الْجَنَّةَ مَثْوَاهُمْ

Hubungi Kami



info@ydsf.org



031-5056650/54



Jl. Kertajaya 8C
No. 17, Surabaya

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah



www.ydsf.org



YDSF AL FALAH



@ydsfku

SEDEKAH MUDAH HANYA 15RB

Ingin menjadi penggerak sedekah? **JANGAN**
Namun bingung memulainya? **KHAWATIR**

Saat ini, Anda bisa turut menjadi bagian dari **YDSF**
hanya dengan berbekal minimal **Rp15.000**

Apa saja manfaatnya?

Dengan menjadi bagian gerakan dari Sedekah Mudah 15rb bersama **YDSF** per bulan, Anda telah berperan aktif dalam membantu mustahik yang layak bantu.

Mengingat data di tahun 2017, menunjukkan bahwa jumlah mustahik yang belum terbantu melalui **YDSF** cukup banyak.

Tidak hanya itu, melalui gerakan ini, **YDSF** juga akan meningkatkan pelayanan bagi para donatur (muzaki) yang bergabung.



INFORMASI LEBIH LANJUT:

081 615 44 5556 (WA/SMS)

031 5056650

atau hubungi kantor YDSF terdekat

JANGKAU HINGGA JAUH

Profesionalisme kami telah teruji menyalurkan **Qurban** Anda secara luas dan merata.

#EkspedisiQurban #JangkauJauh



Domba Rp 2.095.000
(Berat minimal 31 kg)



Sapi Rp 17.500.000
(Berat minimal 300 kg)



Sapi Patungan Rp 2.500.000
(7 orang)

Transfer Qurban

BNI Syariah 0999.9000.27 (kode bank 427)

An. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi Transfer

Qurban#an. Rekening#Bank#Tanggal Transfer#Nominal+angka unik (18)

(Qurban#Ernawati#BNI Syariah#17 Agustus#2.095.018

Kirim ke **081 333 093 725-081 615 44 5556**

Manfaatkan Gerai Qurban YDSF*

Gerai Surabaya: Matahari Tunjungan Plaza 3 (It.6),

Matahari Delta Plaza (It.4), Lawangagung Gayungsari,

Matahari Royal Plaza, Lottemart Karangpilang.

Gerai Sidoarjo: Lottemart Pepelegi Waru

Layanan Jemput Qurban

Surabaya 031 505 66 50/54, Sidoarjo 031 997 08 149,

Gresik 031 398 0435, Lumajang 0334 879 5932, Yogyakarta 0274 428 5618

Banyuwangi 0333 414 883 - Genteng 0333 844 654

Konfirmasi layanan jemput

Nama#alamat#tanggal pengambilan

(Wahyuningsih#Kertajaya 8 C/17 Surabaya#17 Agustus)

Layanan Konfirmasi Qurban Kantor

Surabaya ☎081 333 093 725 - 081 615 44 5556 Gresik ☎0822 4439 1707

Sidoarjo ☎081 239 608 533 Lumajang ☎0823 235 87000

Banyuwangi ☎08124981340 Yogyakarta ☎0823 2777 7475

